

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF
PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN
FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI



Oleh:

Nama: Rachel Estania Finanda

NIM: 17312481

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF
PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN
FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Rachel Estania Finanda

NIM: 17312481

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaann disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 20 Desember 2022



Rachel Estania Finanda

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK,
SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN
PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

Rachel Estania Finanda

Nim: 17312481

Telah disetujui dosen pembimbing

Tanggal : 20 Desember 2022

(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)



BERITA ACARA UJIAJ TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN,
SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh : RACHEL ESTANIA FINANDA

Nomor Mahasiswa : 17312481

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 16 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johannes Pradono, M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kesabaran”.
(Al-Asr '1-3)



Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Orangtua Tercinta

Seluruh keluarga besar yang turut memberikan dukungan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas rahmat, karunia, serta hidayah yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang serta sholawat dan salam yang senantiasa turunkan kepada Rasulullah Muhammad S.A.W. Berserta semua doa dan dukungan dari orang-orang tercinta bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penelitian yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN". Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Program Studi Akuntansi.

Peneliti menyadari bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini, banyak dukungan baik moral maupun materil yang diterima dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun, mengarahkan, memberikan masukan serta semangat dan selalu memotivasi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga yang saya cintai. Mama tercinta Annawati dan Ayah tersayang Fitri Afrianto , Adik tercinta Salsabila Aulia dan Muhammad Khalish Maulana yang selalu memberikan semangat, doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan yang tak henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat tersayang dan tercinta Azza, Nanda, Salsa, Linda, Nisa, Vemia, Namira, Putri, Edrik, Lalak, Nia, Regar, Aldy, Gina hingga Sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan bersedia menjadi tempat keluh kesah sehingga tercipta beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata dari peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan khususnya dapat bermanfaat bagi program studi Akuntansi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Rachwa

Rachel Estania Finanda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1.Landasan Teori	6
2.1.1. Pengetahuan Pajak	6
2.1.2. Tarif Pajak	7
2.1.3. Sanksi Perpajakan	7
2.1.4. Sosialisasi Pajak	8
2.1.5. Pelayanan Fiskus	9
2.1.6. Pelatihan	10
2.1.8. Kepatuhan Wajib Pajak	11
2.1.9. Kesadaran Pajak	11
2.2.Penelitian terdahulu	12
2.3.Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1.Lokasi	16
3.2.Definisi Operasional.....	16

3.3.Pengukuran Variabel	17
3.4.Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.5.Jenis dan Metode Pengumpulan Data	23
3.6.Pengujian Instrumen.....	24
3.7.Metode Analisis Data	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Penyebaran Kuesioner.....	31
4.2.Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	34
4.3.Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.4.Hasil Analisis Regresi Berganda.....	40
4.5.Pengujian Hipotesis.....	43
4.6.Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	51
5.1.Kesimpulan.....	51
5.2.Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3.Saran.....	52
5.4.Implikasi.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	32
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Usia UMKM	33
Tabel 4.6. Uji Validitas Pengetahuan Pajak	34
Tabel 4.7. Uji Validitas Tarif Pajak	34
Tabel 4.8. Uji Validitas Sanksi Pajak	35
Tabel 4.9. Uji Validitas Sosialisasi	35
Tabel 4.10. Uji Validitas Pelayanan Fiskus	35
Tabel 4.11. Uji Validitas Pelatihan Pajak	36
Tabel 4.12. Uji Validitas Kepatuhan Pajak	36
Tabel 4.13. Reliabilitas	37
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.17. Uji Uji Kelayakan Model (Uji f)	43
Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian	14
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	40



ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN

Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, Pelayanan fiskus, Pelatihan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM Kabupaten Sleman sebanyak 89.871 UMKM. Perhitungan sampel menggunakan slovin dan didapat sampel responden sebanyak 100 responden. Metode Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner dengan pengukuran Skala Likert. Metode Analisis Data yaitu Analisis regresi linear berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F dan R determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Sosialisasi Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman..

Kata Kunci: Pengetahuan, Tarif, Sanksi, Sosialisasi, Pelayanan Fiskus, Pelatihan, Kepatuhan Wajib Pajak



ABSTRACT

THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF TAX REGULATIONS, TAX RATES, TAX SANCTIONS, TAX SOCIALIZATION, FISKUS SERVICES, AND TRAINING ON TAXPAYER COMPLIANCE IN MSMEs, SLEMAN REGENCY

The aim of the research is to analyze the effect of knowledge of tax regulations, tax rates, tax sanctions, tax socialization, tax administration services, training on taxpayer compliance in SMEs in Sleman Regency.

The research method uses quantitative research. The population in this study is all SMEs in Sleman Regency, totaling 89,871 SMEs. The sample calculation used slovin and obtained a sample of 100 respondents. Data Collection Method uses a Questionnaire with a Likert Scale measurement. Data analysis methods are multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, F test and R determination.

The results showed that knowledge of tax regulations had a significant positive effect on taxpayer compliance in UMKM in Sleman Regency. Tax rates have no effect on taxpayer compliance in UMKM in Sleman Regency. Tax Sanctions have no effect on taxpayer compliance in Sleman Regency MSMEs. Tax socialization has a significant positive effect on taxpayer compliance in UMKM in Sleman Regency. Fiscal services have a significant positive effect on taxpayer compliance in MSMEs in Sleman Regency. Training has a significant positive effect on taxpayer compliance in UMKM in Sleman Regency.

Keywords: Knowledge, Tariff, Sanctions, Outreach, Fiscal Services, Training, Taxpayer Compliance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sebuah bagian yang paling penting untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di semua belahan dunia ini khususnya di Indonesia. Pajak memiliki posisi sebagai faktor utama yang menggerakkan kegiatan serta program dari pemerintah (Putra, 2020). Mengingat pentingnya peran pajak, Direktorat Jenderal Pajak di bawah naungan Kementerian Keuangan telah melakukan berbagai upaya strategis untuk memaksimalkan pemungutan pajak. Salah satu kendala yang dapat menghambat efektivitas pemungutan pajak adalah kepatuhan pajak (*Tax Compliance*). Kepatuhan wajib pajak harus diterapkan pada setiap wajib pajak orang pribadi untuk membayar dan melaporkan pajak tepat waktu (Kusuma, 2020).

Direktorat Jenderal Pajak telah merancang serta menyelenggarakan kebijakan-kebijakan dengan tujuan mengoptimalkan pemasukan pajak. Beberapa di antaranya yaitu perubahan sistem pajak dari “*Official Assessment System ke Self Assessment System*” dimana sistem itu memberi kewenangan penuh kepada pembayar pajak. Disamping program *Tax Amnesty* yang bermanfaat memberi keringanan pada Wajib Pajak tertentu. Lalu kebijakan mengenai penurunan tarif pajak dari 1% menjadi 0,5% bagi pelaku UMKM dengan tujuan supaya Wajib Pajak UMKM tidak menjadi terbebani serta semakin ringan terkait beban pajaknya (Putra, 2020).

Sektor UMKM berpeluang sangat tinggi terkait dengan pemasukan pajak negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang berperan penting untuk perekonomian Negara Indonesia, baik dari segi lapangan kerja yang terbentuk ataupun dari segi jumlah usahanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bentuk usaha ekonomi produktif yang dioperasikan oleh orang perseorangan maupun Lembaga usaha perorangan yang sesuai dengan kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Hamidah, 2019).

Tiap pengusaha bisa dikatakan selalu mengharapkan ada perkembangan yang signifikan terkait dengan usahanya, maka para pelaku usaha bisa semakin mengembangkan semakin jauh serta makin luas atas usahanya. Dilain sisi perkembangan usaha yang dijalankan para pelaku usaha bisa mempunyai dampak domino yang begitu besar, antara lain besarnya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pemasukan pelaku usaha, dan bisa menjadi kesempatan bagi pemasukan pajak oleh Negara.

Akan tetapi tak semua orang terutama pelaku usaha yang paham serta sadar tentang kewajiban serta pengetahuan perpajakan yang ada. Mungkin dikarenakan sedikitnya informasi yang didapatkan maupun kesadaran wajib pajak yang sedikit terkait penyelenggaraan kewajiban perpajakannya. Dilain sisi, pemerintah pun sudah mengusahakan bermacam-macam insentif ataupun jenjang tarif pajak untuk klasifikasi wajib pajak tertentu. Pengetahuan seseorang terkait suatu peraturan maupun ketentuan yang berkaitan dengan dirinya begitu penting, khususnya terkait aturan perpajakan yang berisikan hak-hak serta kewajiban-kewajiban yang melekat dalam diri kita selaku wajib pajak. Melalui pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan kita kemudian menjadi tertolong dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Dengan banyaknya peraturan serta ketentuan perpajakan dan ditambah lagi terkadang ketentuan-ketentuan itu selalu terjadi perubahan-perubahan kemudian para wajib pajak harus selalu mengupdate pengetahuannya, baik lewat sosialisasi-sosialisasi yang diselenggarakan pihak terkait ataupun harus secara mandiri (atas kesadaran pribadi) dalam mempelajarinya (Wujarso, 2020).

Kabupaten [Sleman](#) berada dalam urutan paling tinggi jumlah Usaha Menengah Kecil (UMK) di DI Yogyakarta. Hal itu diketahui dari Sosialisasi Sensus Ekonomi 2016, yang merupakan lanjutan dari pendataan UMK dan UMB tahun 2017. [DIY berada dalam posisi teratas untuk](#) jumlah UMK yakni 29,09%. Sementara, Usaha Menengah Besar (UMB) Sleman mencapai 42,26% (Republika, 2020). Total [UMKM](#) di Kabupaten Sleman naik dengan signifikan ketika masa [pandemi covid](#). Pada 2019 lalu sebagai gambarannya totalnya mencapai 48 ribu unit usaha. Lalu

naik menjadi 68 ribu unit usaha sampai Desember 2020. Total ini selalu meningkat mencapai 80 ribu unit usaha sampai Mei 2021 (tribunnews., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melalui penelitian ini ingin memahami lebih mendalam mengenai : “PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN”.

1.2.Rumusan Masalah

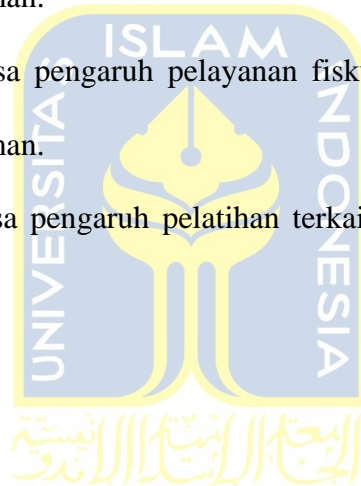
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?
2. Apakah ada pengaruh Tarif Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?
3. Apakah ada pengaruh Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?
4. Apakah ada pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?
5. Apakah ada pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?
6. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman?

1.3.Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sebelumnya sudah dipaparkan, kemudian penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk melakukan analisa pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
2. Untuk melakukan analisa pengaruh Tarif Pajak terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
3. Untuk melakukan analisa pengaruh Sanksi Pajak terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
4. Untuk melakukan analisa pengaruh Sosialisasi Pajak terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
5. Untuk melakukan analisa pengaruh pelayanan fiskus terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
6. Untuk melakukan analisa pengaruh pelatihan terkait ketaatan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.



1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharap bisa didapatkan dari penelitian skripsi ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharap bisa menamban wawasan serta ilmu pengetahuan.
 - b. Untuk meningkatkan koleksi pengetahuan mahasiswa lain dan menjadi pedoman bagi penelitian berikutnya.
 - c. Menjadi implementasi ilmu dan teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan kenyataan yang terdapat dilapangan.
2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengetahuan peraturan perpajakan, tarif pajak, sanksi perpajakan, sosialisasi pajak, pelayanan fiskus, dan pelatihan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak pada umkm kabupaten sleman.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan dibutuhkan dalam menambahkan kesadaran masyarakat terutama disektor hukum perpajakan, peran pajak untuk pembangunan nasional, serta khususnya dalam memaparkan bagaimana serta kemana uang yang dihimpun akan dibelanjakan oleh pemerintah (Mohd, 2010 dalam Obongo, 2015) .

Pengetahuan perpajakan yaitu kemampuan seorang wajib pajak untuk mengetahui peraturan perpajakan, baik mengenai tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan dibayarkan, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupannya (Helda, 2014).

Rahayu (2010: 141) menjelaskan Pengetahuan perpajakan mwajib pajak yaitu harus memiliki wawasan mengenai ketentuan umum serta tata cara perpajakan. Hal ini berperan penting untuk membangkitkan perilaku kepatuhan pajak sebab bagaimana mungkin wajib pajak diminta agar taat bila tidak mengetahui bagaimana aturan perpajakannya.

Pengukuran pengetahuan perpajakan dapat menggunakan indikator: bisa mengisi SPT dengan baik dan benar, mengetahui terdapat sanksi yang diberikan bila tidak membayar pajak, tepat waktu untuk pembayaran maupun penyetoran, serta bisa melakukan perhtungan besarnya jumlah pajak yang terhutang berdasarkan ketentuan perpajakan (Machmudah, 2015).

2.1.2. Tarif Pajak

Menurut Rahayu (2010) tarif pajak yang tinggi bisa menjadi dorongan wajib pajak agar berusaha menurunkan jumlah utang pajaknya dengan tindakan penghindaran ataupun penyelundupan pajak. Dilain sisi Negara memerlukan pemasukan pajak berdasarkan target yang ditentukan dengan menyelenggarakan fungsi pemerintahan. Hal ini memerlukan kebijakan-kebijakan penentuan tarif pajak yang tetap bisa berpihak pada wajib pajak. Tarif pajak yang ditentukan oleh UU Perpajakan harus sesuai dengan prinsip keadilan, supaya Wajib Pajak tetap bisa menjalankan kewajiban perpajakannya yang dirasa tidak memberatkan. Asumsi wajib pajak tentang keadilan tarif pajak bisa memberi kelancaran pada aspek material untuk menjalankan kepatuhan wajib pajak, jadi memotivasi wajib pajak agar membayar pajaknya secara benar.

Pengukuran pajak dapat menggunakan indikator: menyesuaikan tarif pajak yang ditentukan, pemberian pembebasan pembayaran pajak, serta perbaikan pelayanan pajak UMKM oleh pemerintah (Machmudah, 2015).

2.1.3. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan ancaman pelanggaran suatu norma perpajakan, ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja, serta juga terdapat ancaman dengan sanksi administrasi serta sanksi pidana (Mardiasmo, 2013). Pada UU perpajakan ada dua jenis sanksi, yakni sanksi administrasi serta sanksi pidana. Terdapat ancaman pelanggaran norma perpajakan yang diancam menggunakan sanksi administratif saja, ada juga yang diancam hanya sanksi pidana, serta juga diancam menggunakan sanksi administrasi serta sanksi pidana (Mardiasmo, 2013 dalam (Ningsih, 2016).

Sanksi perpajakan bisa diukur menggunakan indikator: sanksi pidana dijatuhkan untuk pelanggar aturan pajak yang sangat berat, sanksi administrasi dijatuhkan untuk pelanggar aturan pajak yang sangat ringan, sanksi pajak harus dijatuhi untuk pihak yang

melanggar tanpa adanya toleransi, serta penerapan sanksi terkait pelanggaran pajak bisa dinegoisasikan (Machmudah, 2015).

2.1.4. Sosialisasi Pajak

Menurut Windiarni, dkk (2020) sosialisasi perpajakan adalah aktivitas penyuluhan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar bisa menyampaikan pemahaman yang semakin dalam tentang perpajakan pada wajib pajak. Menurut Sari 2020, disamping penyuluhan dan sosialisasi perpajakan bisa sebagai media transfer informasi serta wawasan untuk wajib pajak. Safrina (2018) mengkaji implementasi PP No. 23 tahun 2018 untuk pelaku UMKM, hasil penelitian membuktikan bahwa agar mencapai keefektifan dari kebijakan itu, dibutuhkan peran pemerintah terkait strategi ataupun sosialisasi.

Sosialisasi perpajakan dinilai menurut Keputusan Dirjan Pajak No KEP – 114/PJ./2005 mengenai Pembentukan Tim Sosialisasi Perpajakan. Kepada tim sosialisasi perpajakan ini mendapatkan empat tugas penting, yakni:

- a. Mempersiapkan metode serta materi sosialisasi perpajakan untuk pelajar, mahasiswa, serta masyarakat Wajib Pajak.
- b. Menyelenggarakan sosialisasi perpajakan pada pelajar, mahasiswa, serta masyarakat Wajib Pajak.
- c. Menaikkan pemahaman pada pelajar, mahasiswa serta masyarakat Wajib Pajak mengenai perpajakan.
- d. Tugas-tugas lain seperti yang sudah ditetapkan oleh DJP.

2.1.5. Pelayanan Fiskus

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan sebuah pihak yang menyampaikan penawaran terkait manfaat pada pihak lain yang sebenarnya tidak berwujud dalam memenuhi harapan serta kebutuhan dari pihak lain tersebut (Sovita & Hayati, 2019).

Kualitas pelayanan fiskus adalah suatu hal yang bisa menambahkan minat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya serta diharap petugas pelayanan pajak pun mempunyai kompetensi yang baik berkaitan dengan semua hal yang memiliki hubungan dengan perpajakan di Indonesia.

Pelayanan administrasi perpajakan merupakan komponen penting pada penyelenggaraan administrasi perpajakan paling penting di sebuah Negara yang bertujuan dalam memudahkan penyelenggaraan hak serta kewajiban Wajib Pajak. Pelayanan pajak yang bermutu baik dari sisi infrastruktur serta fasilitas pelayanan ataupun dari sisi SDM yang prima yang diberikan DJP pada wajib pajak yang bisa menaikkan kesediaan Wajib pajak supaya taat terhadap administrasi sebagai kewajiban pajak pada Negara. Wajib pajak tidak dipersulit dengan proses administrasi baik waktu ataupun teknis prosedur penyelenggaraannya (Rahayu,2010).

Menurut Permenkeu No 234/PMK.01/2015 memaparkan fungsi dari Dirjen Pajak (fiskus) yakni menjalankan fungsi merumuskan serta menyelenggarakan kebijakan perpajakan, penyusunan norma, standar, prosedur serta kriteria disektor perpajakan, pemberian bimbingan serta supervisi di bidang perpajakan, penyelenggaraan pengawasan, evaluasi serta pelaporan disektor perpajakan, penyelenggaraan administrasi DJP, dan penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

2.1.6. Pelatihan

Pelatihan adalah serangkaian kegiatan individu untuk menambah keterampilan serta wawasan dengan sistematis jadi bisa mempunyai kinerja yang professional pada sektor Pelaporan pajak adalah tahapan ketiga pada siklus hak dan kewajiban Wajib Pajak. (Widodo, 2015: 82).

Indikator pelatihan pajak

Pelaksanaan pelatihan pelaporan perpajakan oleh KPP

- a. Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak
- b. Pelatihan untuk mengerti tata cara perhitungan pajak
- c. Pelatihan untuk mengerti tata cara pembayaran pajak
- d. Pelatihan untuk mengerti tata cara pengisian SPT
- e. pelatihan untuk mengerti tata cara penyampaian SPT (Masruroh, 2013)

2.1.7. Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam perpajakan, aturan yang berlaku merupakan UU perpajakan. Kepatuhan pajak merupakan kepatuhan seseorang, terkait dalam hal ini adalah wajib pajak, pada aturan maupun UU perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak adalah pemenuhan kewajiban perpajakan yang dijalankan oleh Wajib Pajak sebagai upaya memberi sumbangan untuk pembangunan Negara yang diharap dapat dipenuhi dengan sukarela.

Kepatuhan wajib pajak merupakan untuk penting mengingat sistem perpajakan Indonesia mengikuti sistem self assessment, yang pada prosesnya mutlak memberi kepercayaan pada wajib pajak agar melakukan perhitungan, pembayaran serta melaporkan kewajibannya. Menurut Nurmanto (dalam Akromi, 2011) kepatuhan formal, adalah suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan, sedangkan kepatuhan material, adalah suatu kondisi dimana wajib pajak secara substantif atau substansial memenuhi semua ketentuan materi perpajakan, yaitu sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

2.1.8. Kesadaran Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nurani yang tulus dan ikhlas (Kemala, 2015). Nurlis dalam (Akromi, 2014) menjelaskan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam mendukung pembangunan negara. Kedua, kesadaran

bahwa menunda pembayaran pajak dan mengurangi beban pajak sangat merugikan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditentukan oleh undang-undang dan dapat ditegakkan.

2.2. Penelitian terdahulu

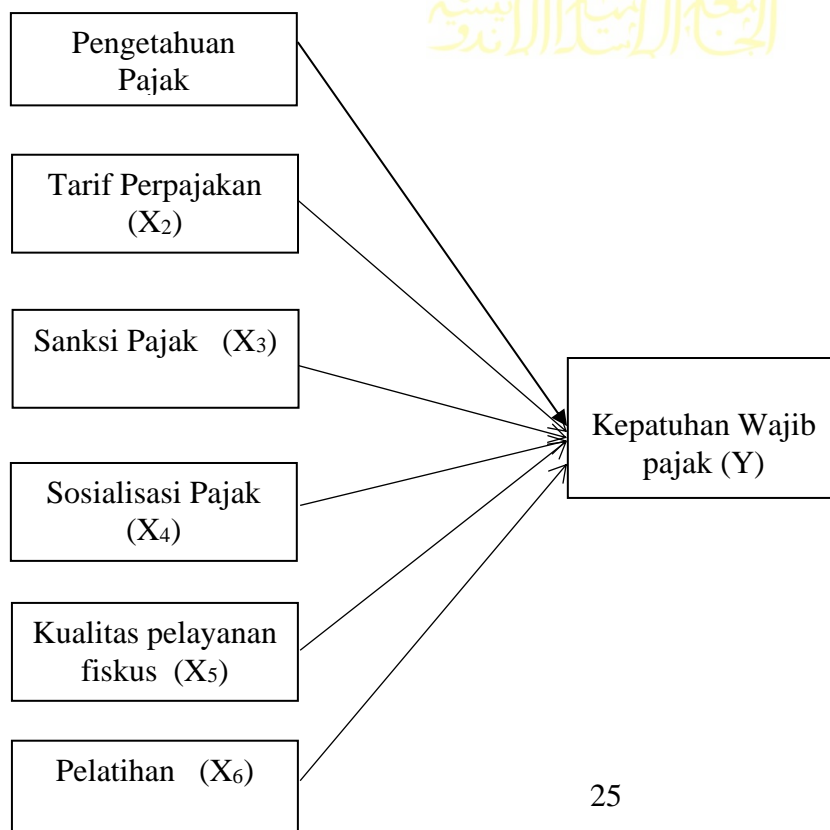
Penelitian yang dilakukan oleh Yeri Handoko (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur Melalui Kesadaran Pajak Sebagai Variabel Intervening”. Model analisis data penelitian ini berupa analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji sobel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan serta sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kesadaran pajak. Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan serta kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak memiliki pengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak lewat kesadaran pajak selaku variabel intervening serta sanksi perpajakan memiliki pengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak lewat kesadaran pajak selaku variabel intervening.

Penelitian yang dilaksanakan Sri Eka Jayanti (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pajak Air Bawah”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program software SPSS. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi moral perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak airtanah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan Purwanto (2020) dengan judul “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Implikasi terhadap Implementasi Sistem *Self-Assessment* (Studi Kasus Pegawai Pajak Pratama Bandung Karees)”. Pengumpulan data dan pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan menggunakan kuesioner pada Google Form dan diperoleh 110 responden. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis jalur. Hasil membuktikan bahwa pemeriksaan pajak serta sanksi pajak memiliki pengaruh signifikan pada wajib pajak badan kepatuhan. Pemeriksaan pajak memiliki hubungan langsung dengan penerapan *Self-Assessment System*, sedangkan sanksi perpajakan memiliki hubungan tidak langsung dengan pelaksanaan *Self-Assessment System*, dengan variabel kepatuhan wajib pajak badan sebagai variabel intervening. Jika keduanya variabel bebas dilakukan secara konsisten, maka akan berdampak signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan, sehingga target penerimaan perpajakan dapat segera tercapai bisa jadi.



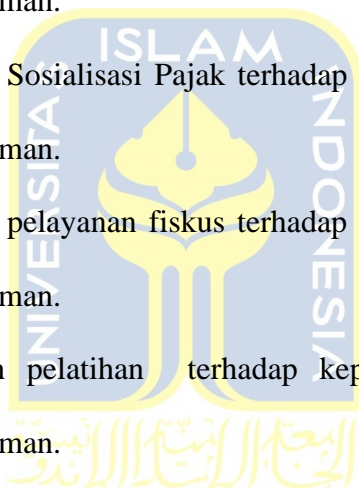
2.3. Model Penelitian



Gambar 2.1. Model Penelitian

2.4.Hipotesis

1. Ada pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
2. Ada pengaruh Tarif Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
3. Ada pengaruh Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
4. Ada pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
5. Ada pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.
6. Ada pengaruh pelatihan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan KPP Pratama Kabupaten Sleman yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Daerah Yogyakarta Istimewa.

3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian yaitu objek penelitian, ataupun apa yang merupakan fokus dari sebuah penelitian. Definisi operasional variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni variabel bebas serta variabel terikat:

1. Variabel Bebas

Dimaknai sebagai variabel yang dimanipulasi dengan sistematis. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu strategi inovasi yang melingkupi Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1), Tarif Pajak (X2), Sanksi Perpajakan (X3), Sosialisasi Pajak (X4), Pelayanan Fiskus (X5), Dan Pelatihan (X6).

2. Variabel Terikat

Dimaknai sebagai variabel yang dinilai menjadi dampak terdapatnya manipulasi alam variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat ataupun dependennya yaitu kepatuhan pajak (Y).

3.3. Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Devinisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
----------	----------	-----------	------------

<p>Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1),</p>	<p>Pengetahuan perpajakan, kemampuan Wajib Pajak untuk mengetahui peraturan perpajakan, apakah tarif pajak berdasarkan undang-undang yang harus dibayar, atau manfaat pajak yang berguna bagi kehidupannya. (Helda, 2014)</p>	<p>1. Bisa mengisi SPT dengan baik dan benar, 2. mengetahui terdapatnya sanksi yang diberikan bila tidak membayarkan pajak, 3. pembayaran maupun penyetoran tepat waktu, 4. bisa melakukan perhitungan besarnya jumlah pajak yang terhutang menurut ketentuan perpajakan.</p> <p>Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Machmudah (2015)</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Tarif Pajak (X2)</p>	<p>Kebijakan penetapan tarif pajak wajib diselaraskan dengan tingkat pendapatan serta harus adil menurut PP No 23 Tahun 2018 yakni tarif pajak UMKM sebesar 0,5% dari omzet.</p>	<p>1. Menyesuaikan tarif pajak yang ditetapkan 2. Pemberian pembebasan pembayaran pajak 3. Perbaikan pelayanan pajak UMKM oleh pemerintah.</p> <p>Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Machmudah (2015)</p>	<p>Skala Likert</p>
<p>Sanksi Perpajakan (X3)</p>	<p>Sanksi perpajakan adalah ancaman pelanggaran norma perpajakan, ada yang diancam dengan sanksi administratif saja, ada</p>	<p>1. sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak yang sangat berat,</p>	<p>Skala Likert</p>

	<p>yang diancam dengan sanksi pidana saja, dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana. (Mardiasmo, 2013).</p>	<p>2. sanksi administrasi dijatuhkan untuk pelanggar aturan pajak yang sangat ringan, 3. sanksi pajak harus dijatuhkan pada pelanggarnya tanpa toleransi, 4. pengenaan sanksi terkait pelanggaran pajak bisa dinegoisasikan Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Machmudah (2015)</p>	
Sosialisasi Pajak (X4)	<p>sosialisasi pajak merupakan upaya dan prosedur untuk menyalurkan berbagai informasi tentang perpajakan di rangka menciptakan pengetahuan, sikap terampil dan perilaku masyarakat baik dalam bisnis dunia, aparatur serta pemerintah dan non-instansi pemerintah agar termotivasi untuk memahami, peduli, sadar dan berkontribusi untuk memenuhi kewajiban perpajakan.</p>	<p>1. Media Informasi 2. Slogan 3. Metode Pengiriman 4. Kualitas sumber informasi 5. Materi sosialisasi 6. Kegiatan penyuluhan Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Lestari (2021)</p>	Skala Likert
Pelayanan Fiskus (X5)	<p>Brady & Cronin (2001) merupakan penilaian atau perilaku dari Wajib Pajak yang berkaitan pada pelayanan yang</p>	<p>1. Kecepatan dan ketepatan dalam melayani; 2. Keterampilan fiskus dalam</p>	Skala Likert

	diberikan oleh fiskus di kantor pajak kepada Wajib Pajak.	menjawab pertanyaan Wajib Pajak; 3. Kejelasan dalam memberikan pelayanan; 4. Kesabaran fiskus; 5. Fasilitas yang memadai. Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Sujadi (2017)	
Pelatihan (X6)	Pelatihan adalah serangkaian kegiatan individu untuk menambahkan keahlian serta wawasan dengan sistematis jadi bisa mempunyai kinerja yang professional di bidangnya Pelaporan pajak adalah langkah ketiga pada siklus hak serta kewajiban Wajib Pajak. (Widodo, 2015: 82).	1 Penyelenggaraan pelatihan pelaporan perpajakan oleh KPP 2 Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak 3 Pelatihan untuk mengerti tata cara perhitungan pajak 4 Pelatihan untuk mengerti tata cara pembayaran pajak 5 Pelatihan untuk mengerti tata cara pengisian SPT 6 Pelatihan untuk mengerti tata cara penyampaian SPT Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Ramadhani (2019)	Skala Likert
kepatuhan pajak (Y).	Kepatuhan pajak dapat didefinisikan sebagai	1 Kepatuhan Wajib Pajak dalam	Skala Likert

	<p>suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Abdul Rahman (2010: 32)</p>	<p>pelaporan maupun pendaftaran diri ke kantor pajak</p> <p>2 Kepatuhan untuk pelaporan SPT tepat waktu tidak sampai tertinggal.</p> <p>3 Kepatuhan untuk melakukan perhitungan serta pembayaran pajak secara benar, lengkap serta sesuai standar.</p> <p>4 ketaatan untuk melakukan pembayaran tunggakan pajak yang tersisa.</p> <p>5 ketaatan terkait aturan perpajakan serta perundang undangan.</p> <p>Pernyataan kuesioner menggunakan pernyataan dari penelitian Ramadhani (2019)</p>	
--	---	---	--

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014), merupakan segala hal terkait subjek penelitian. Maka populasi merupakan total dari semua populasi yang menjadi hasil pengukuran maupun perhitungan secara kualitatif ataupun kuantitatif terkait suatu sifat dari seluruh anggota kumpulan yang lengkap serta jelas yang hendak dipelajari karakteristiknya. Populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh UMKM Kabupaten Sleman

yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Daerah Yogyakarta Istimewa sebanyak 89.871 UMKM.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan komponen dari populasi yang hendak diteliti, yang memiliki fungsi menjadi perwakilan dari semua anggota populasi. Bisa ditarik kesimpulan jika sampel merupakan bagian dari populasi yang diasumsikan merepresentasikan populasi sebab mempunyai ciri ataupun sifat yang sama. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan maupun peluang yang sama untuk tiap unsur maupun anggota populasi untuk dipilih dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

Sampel pada penelitian ini adalah UMKM Kabupaten Sleman, Daerah Yogyakarta Istimewa yang memiliki NPWP. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pendapat dari Sekaran dan Bougie (2017) *purposive sampling* merupakan desain terbatas bagi orang-orang spesifik yang bisa menyampaikan informasi yang dibutuhkan sebab cuma mereka yang mempunyai informasi maupun sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian. Metode *purposive sampling* yang dipakai pada penelitian ini yaitu pengambilan sampel penilaian, dimana sampel ditentukan menurut persepsi peneliti jika yang bersangkutan merupakan pihak yang sangat baik untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Sekaran, 2017).

Dalam penelitian ini besaran sampel dilakukan dengan rumus slovin. Menurut Umar (2014) dalam penentuan jumlah sampel dari penelitian ini peneliti memakai rumus Slovin sebab populasi pada penelitian ini jumlahnya sudah diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dengan:

n = banyaknya sampel

N = ukuran populasi

D = ketelitian atau persentase ketidakakuratan yang ditentukan akibat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diharapkan, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10% (Umar, 2014)

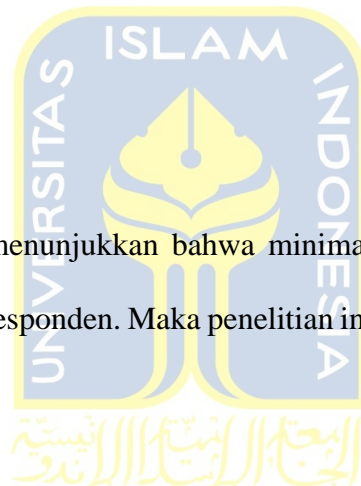
Berdasarkan rumus diatas berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{90.170}{1 + 90.170 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{90.170}{902,70}$$

$$n = 99,88$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa minimal sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 99,88 responden. Maka penelitian ini membulatkan sampel responden sebanyak 100 responden.



3.5. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1) Jenis data yang diperlukan

a. Data Primer

Adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) yang menguraikan bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer didapatkan dari hasil angket yang akan diberikan pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Sleman.

b. Data Sekunder

Definisi dari data sekunder menurut Sugiyono (2014) yaitu “Sumber data yang tidak langsung memberi data pada pengumpul data, contohnya lewat orang lain maupun melalui dokumen”. Data sekunder penelitian ini yaitu sumbernya dari penelitian terdahulu yang meliputi skripsi serta jurnal-jurnal yang selaras terhadap permasalahan yang dibahas.

2) Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner

Dari teknik pengambilan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner. Melalui penyebaran kuesioner dalam melakukan penilaian persepsi responden menggunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Pendapat dari Sugiyono (2014) menguraikan jika: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”

Masing-masing jawaban yang diberikan responden akan mendapatkan skor, di mana hasil skor tersebut menciptakan skala pengukuran ordinal. Skala Likert biasanya memakai skor 5 angka pada penelitian, yakni (Sekaran, 2017):

- a. Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 5.
- b. Setuju (S) diberikan nilai 4.
- c. Ragu-ragu (RR) diberikan nilai 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1.

Urutan setuju maupun tidak setuju bisa dibalik mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

3.6. Pengujian Instrumen

Uji kelayakan instrumen berguna untuk menguji apakah instrumen dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel. Dalam menguji kelayakan sebuah instrumen akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas asal katanya dari *validity* yang memiliki arti sampai dimana ketepatan sebuah instrumen untuk menilai sebuah data. Dalam mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini angket) dilaksanakan melalui cara mengkorelasikan skor setiap variabel dengan skor totalnya. Sebuah variabel (pertanyaan) dinyatakan valid jika skor variabel itu berhubungan secara signifikan terhadap skor totalnya. Teknik korelasi yang dipakai yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Jika r hitung diatas r tabel, berarti variabel valid (Sugiyono, 2014). Untuk menguji validitas dapat menggunakan program SPSS versi 21, hasil didapat dari pengolahan SPSS.

b. Uji Reliabilitas (*Test of Reliabilitas*)

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika dipakai berkali-kali dalam melakukan pengukuran objek yang sama bisa menciptakan data yang konsisten (Sugiyono, 2014:121). Uji realibitas dipakai dalam menguji sebuah kuesioner yang menjadi indikator dari variabel maupun konstruk, di mana jawaban responden pada pertanyaan yang diajukan disebut *reliable* bila setiap pertanyaan dijawab dengan konsisten ataupun jawaban tidak boleh random sebab setiap pertanyaan nantinya menjadi pengukur dalam hal yang sama yakni variabel yang akan diteliti tersebut.

Dalam memudahkan pengujian tersebut dihitung dengan berbantuan aplikasi SPSS dengan uji statistik Cronbach alpha (α). Sebuah variabel disebut reliable bila nilai Cronbach Alpha > 0.70 (Umar, 2014).

3.7. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, menurut Sekaran (2017), digunakan dalam situasi di mana satu variabel independen dihipotesiskan memengaruhi satu variabel dependen. Berikut adalah persamaan yang dapat dibuat dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Di mana :

Y = Variabel kepatuhan wajib pajak

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X1 = independent variabel pengetahuan

X2 = independent variabel tarif

X3 = independent variabel sanksi

X4 = independent variabel sosialisasi

X5 = independent variabel pelayanan fiskus

X4 = independent variabel pelatihan

ε = *error* atau variabel pengganggu

1) Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data pada penelitian ini memakai uji asumsi klasik yang meliputi:

- a) Uji normalitas

Uji normalitas dijalankan dalam mengetahui apakah pada model regresi variabel terikat serta variabel bebas terdistribusi dengan normal maupun tidak. Dalam penelitian ini, pengujianya akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* $> 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan menguji apakah pada model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Metode ini agar melihat ada atau tidaknya multikolinieritas yang bisa diketahui melalui nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi yang terbebas dari multikolinieritas bila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau bila VIF < 10 .

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan dalam regresi jadi akurasi hasil prediksi bisa jadi bias. Pendapat dari Ghozali (2005) uji heteroskedastisitas tujuannya menguji apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas menunjukkan nilai korelasi antara nilai yang diperkirakan terhadap *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara melakukan prediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah model bisa diketahui dari pola gambar Scatterplot model. Analisis dalam gambar Scatterplot yang menyampaikan model regresi linier berganda tidak ada heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

2) Pengujian Hipotesis

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, yakni apakah variabel X sungguh-sungguh memiliki pengaruh secara simultan pada variabel Y. Hipotesis yang digunakan yaitu :

Ho = variabel bebasnya tidak memiliki pengaruh positif serta kurang signifikan pada variabel terikat.

H1 = variabel bebasnya memiliki pengaruh positif serta signifikan pada variabel terikat.

Ketentuan pengujian melalui penggunaan nilai signifikansi adalah seperti di bawah ini:

- Bila probabilitas f hitung $> 0,05$, maka menerima Ho dan menolak H1
- Bila probabilitas f hitung $< 0,05$, maka menolak Ho dan menerima H1

b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t diselenggarakan dalam menguji signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial pada variabel terikat melalui suatu asumsi bahwa variabel lain sifatnya sama. Taraf signifikansinya (Sig t) setiap variabel bebas dengan tingkat signifikansinya $\alpha = 0,05$. Bila taraf signifikansinya (Sig t) dibawah $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis diterima yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikatnya. Sedangkan jika tingkat signifikansinya (Sig t) diatas $\alpha = 0,05$, artinya menolak hipotesis yang berarti variabel bebasnya tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikatnya. Secara statistik dinyatakan berikut ini :

a) H_0 yang akan diuji yaitu apakah parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Yang berarti apakah sebuah variabel bebas bukan sebagai pengurai yang signifikan pada variabel terikat.

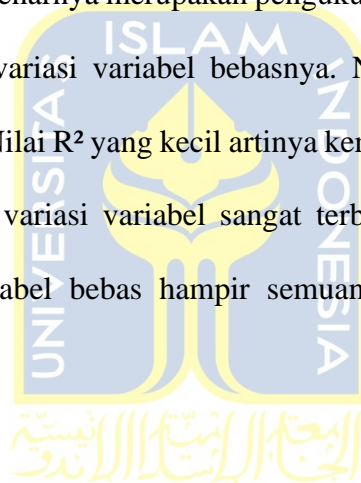
b) H_a parameter sebuah variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_i : \beta_i \neq 0$$

Yang berarti variabel tersebut adalah pengurai yang signifikan pada variabel terikat.

c) Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Pengujian ini sebenarnya merupakan pengukur sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel- variabel bebas dalam menguraikan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel bebas hampir semuanya memberikan informasi yang diperlukan.



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dari perhitungan rumus slovin didapat sampel penelitian sebanyak 99,8 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah UMKM yang berusia lebih dari 1 tahun.

Berikut data hasil penyebaran kuesioner pada UMKM Kabupaten Sleman Yogyakarta:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Angket yang dibagikan	100
2	Angket yang tidak kembali	0
3	Angket yang tidak lengkap	0
4	Angket yang dapat diolah	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Jumlah kuesioner yang disebar adalah 100. Tabel 4.1 merinci jumlah kuesioner yang disebar kepada UMKM Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dari 100 kuesioner yang disebar, 100 ditemukan kembali. 100 kuesioner semuanya digunakan untuk pengolahan data.

Karakteristik responden pada penelitian ini membahas tentang Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Usia perusahaan. Berikut uraiannya:

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian dari 100 responden dalam dua kelompok responden, laki-laki dan perempuan, ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	%
1. Laki-laki	44	44
2. Perempuan	56	56
Total	100	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Seperti dapat dilihat dari Tabel 4.2, di antara 100 responden dalam penelitian ini, 56 (56%) adalah perempuan dan 44 (44%) adalah laki-laki..

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian berdasarkan usia responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frequency	%
18 - 25 Tahun	26	26
26 – 30 Tahun	38	38
31 - 35 Tahun	33	33
> 36 Tahun	3	3
Total	100	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Seperti dapat dilihat dari Tabel 4.3, di antara 100 responden dalam penelitian ini, didominasi oleh responden yang berusia 26 sampai 25 tahun sebanyak 38 (38%), antara usia 18 sampai dengan 25 tahun sebanyak 26 (26%), berusia antara 31 sampai dengan 35 sebanyak 33 (33%).

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian menurut Pendidikan pimpinan UMKM yang jumlah total respoennya yaitu 100 yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	%
SD	0	0

SMP	0	0
SMA	65	65
S1	28	28
S2	4	4
Total	100	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Seperti dapat dilihat dari Tabel 4.4, di antara 100 responden, 65 (65%) memiliki gelar SMA, 28 (28%) memiliki gelar S1, dan 4 (4%) memiliki gelar S2.

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia UMKM

Hasil penelitian menurut usia UMKM yang jumlah semuanya adalah 100 responden yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan Usia UMKM

Usia UMKM	Frequency	%
1-5 tahun	12	12
6-10 tahun	16	16
> 10 tahun	72	72
Total	100	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 bisa diketahui bahwa dari 100 responden yang diteliti didominasi oleh usia UMKM diatas 10 tahun yang mencapai 72 (72%), usia 1 sampai dengan 5 tahun sebanyak 12 (12%), usia 6 sampai 10 tahun sebanyak 16 (16%).

4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan berbantuan SPSS 15.00, yang dirancang untuk menentukan apakah setiap item yang dinilai atau dinilai bisa dikatakan valid. Hasil yang diperoleh dari laporan tersebut melalui perbandingan koefisien rxy terhadap nilai kritis (rtabel).

Tabel 4.6. Uji Validitas Pengetahuan Pajak

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Saya bisa mengisi SPT dengan baik dan benar.	0,753	0,000	Valid
2.	Saya mengetahui terdapat sanksi yang diberikan bila tidak membayarkan pajak.	0,703	0,000	Valid
3.	Pembayaran atau penyetoran pajak tepat waktu.	0,776	0,000	Valid
4.	Saya dapat menghitung besarnya jumlah pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan perpajakan.	0,677	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.7. Uji Validitas Tarif Pajak

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Pemerintah menyesuaikan tarif pajak yang ditetapkan dengan tingkat penghasilan	0,837	0,000	Valid
2.	Pemerintah memberikan pembebasan pembayaran pajak sesuai dengan penghasilan	0,868	0,000	Valid
3.	Pemerintah melakukan perbaikan pelayanan pajak UMKM	0,900	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.8. Uji Validitas Sanksi Pajak

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak yang cukup berat.	0,898	0,000	Valid
2.	Sanksi administrasi dikenakan bagi pelanggar aturan pajak yang sangat ringan.	0,844	0,000	Valid

3.	Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.	0,847	0,000	Valid
4.	Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegoisasikan.	0,871	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.9. Uji Validitas Sosialisasi

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan media informasi	0,796	0,000	Valid
2.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan slogan	0,850	0,000	Valid
3.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan metode pengiriman	0,811	0,000	Valid
4.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan sumber informasi yang berkualitas	0,744	0,000	Valid
5.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan materi	0,865	0,000	Valid
6.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan kegiatan penyuluhan	0,832	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.10. Uji Validitas Pelayanan Fiskus

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Fiskus memberi pelayanan yang tepat, cepat, serta tidak bertele-tele pada Wajib Pajak.	0,860	0,000	Valid
2.	Fiskus sangat terampil serta responsif ketika menghadapi setiap pertanyaan serta keluhan dari Wajib Pajak.	0,909	0,000	Valid
3.	Fiskus bisa memberi penjelasan serta melayani dengan menyeluruh pada Wajib Pajak.	0,72	0,000	Valid
4.	Fiskus sabar serta melayani secara baik pada Wajib Pajak.	0,763	0,000	Valid
5.	Pengisian serta penggunaan formulir gampang dimengerti, fasilitas serta sarana pelayanan di	0,879	0,000	Valid

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
	KPP memadai dan ruang pelayanan pajak nyaman.			

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.11. Uji Validitas Pelatihan Pajak

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Penyelenggaraan pelatihan pelaporan perpajakan oleh KPP	0,456	0,000	Valid
2.	Petugas pajak memberikan pelayanan pelatihan yang baik	0,335	0,001	Valid
3.	Pelatihan dalam memahami tata cara perhitungan pajak	0,584	0,000	Valid
4.	Pelatihan dalam memahami tata cara pembayaran pajak	0,415	0,000	Valid
5.	Pelatihan dalam memahami tata cara pengisian SPT	0,415	0,000	Valid
6.	Pelatihan dalam memahami tata cara penyampaian SPT	0,456	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Tabel 4.12. Uji Validitas Kepatuhan Pajak

No	Pernyataan	R hitung	Signifikan	Ket
1.	Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan laporan maupun pendaftaran diri ke kantor pajak	0,461	0,000	Valid
2.	Kepatuhan untuk melapoorkan SPT secara tepat waktu tidak sampai tertinggal.	0,446	0,000	Valid
3.	Kepatuhan untuk melakukan perhitungan serta membayar pajak secara benar, lengkap serta sesuai standar.	0,523	0,000	Valid
4.	Kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak yang tersisa.	0,437	0,000	Valid
5.	Kepatuhan atas peraturan perpajakan dan perundang undangan.	0,539	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Besarnya koefisien korelasi dari item pertanyaan untuk variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X_1), Tarif Pajak (X_2), Sanksi Perpajakan (X_3), Sosialisasi Pajak (X_4), Pelayanan Fiskus (X_5), Pelatihan (X_6) dan Kepatuhan (Y) menunjukkan hasil nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai 0,05 jadi bisa dikatakan bila semua item pernyataan yang ada dalam variabel yaitu valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas tersebut dijalankan dengan bantuan *software* / perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) melalui uji statistik Cronbach alpha (a). Suatu variabel disebut reliabel bila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Umar, 2011).

Tabel 4.13. Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Peraturan Perpajakan (X_1)	0,840	0,7	Reliabel
Tarif Pajak (X_2)	0,795	0,7	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X_3)	0,883	0,7	Reliabel
Sosialisasi Pajak (X_4)	0,916	0,7	Reliabel
Pelayanan Fiskus (X_5)	0,882	0,7	Reliabel
Pelatihan (X_6)	0,888	0,7	Reliabel
Kepatuhan Pajak (Y)	0,845	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah Tahun 2022

Semua item pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan reliabel, berarti bila instrumen itu dipakai berkali-kali dalam pengukuran objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Oleh karena itu, tanggapan responden terhadap variabel penelitian dapat diandalkan, sehingga kuesioner dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ini perlu diuji dalam memenuhi pemakaian regresi linear sederhana. Sesudah regresi linear berganda dihitung dengan alat SPSS, maka dilakukan uji hipotesis regresi klasik. Hasil tesnya adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Bila nilai sig. (p-value) > artinya terima H0, yang berarti normalitas terpenuhi.

Berikut adalah hasil pengujiannya;

**Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77350708
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.089
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah, 2022

Nilai sig diperoleh dari hasil perhitungan. Dapat dilihat pada tabel bahwa 0,402 yaitu diatas 0,05 jadi kondisi H0 diterima yakni asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dijalankan dan ditemukan bila tidak terdapat hubungan yang kuat maupun hubungan linear yang sempurna, dan bisa juga disampaikan bila variabel bebas tidak berkorelasi. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

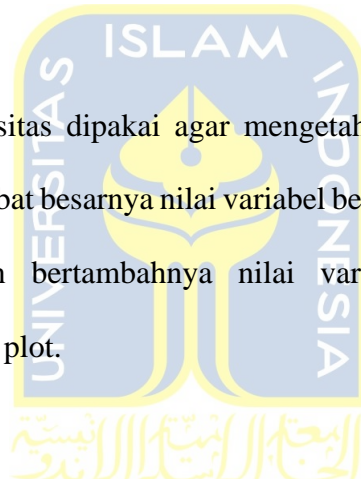
Variabel bebas	Toleranc e	VIF	Kesimpulan
Peraturan Perpajakan (X_1)	0.434	2.305	Non Multikolinearitas
Tarif Pajak (X_2)	0.366	2.731	Non Multikolinearitas
Sanksi Perpajakan (X_3)	0.324	3.085	Non Multikolinearitas
Sosialisasi Pajak (X_4)	0.374	2.790	Non Multikolinearitas
Pelayanan Fiskus (X_5)	0.968	1.033	Non Multikolinearitas
Pelatihan (X_6)	0.300	6.929	Non Multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah, 2022

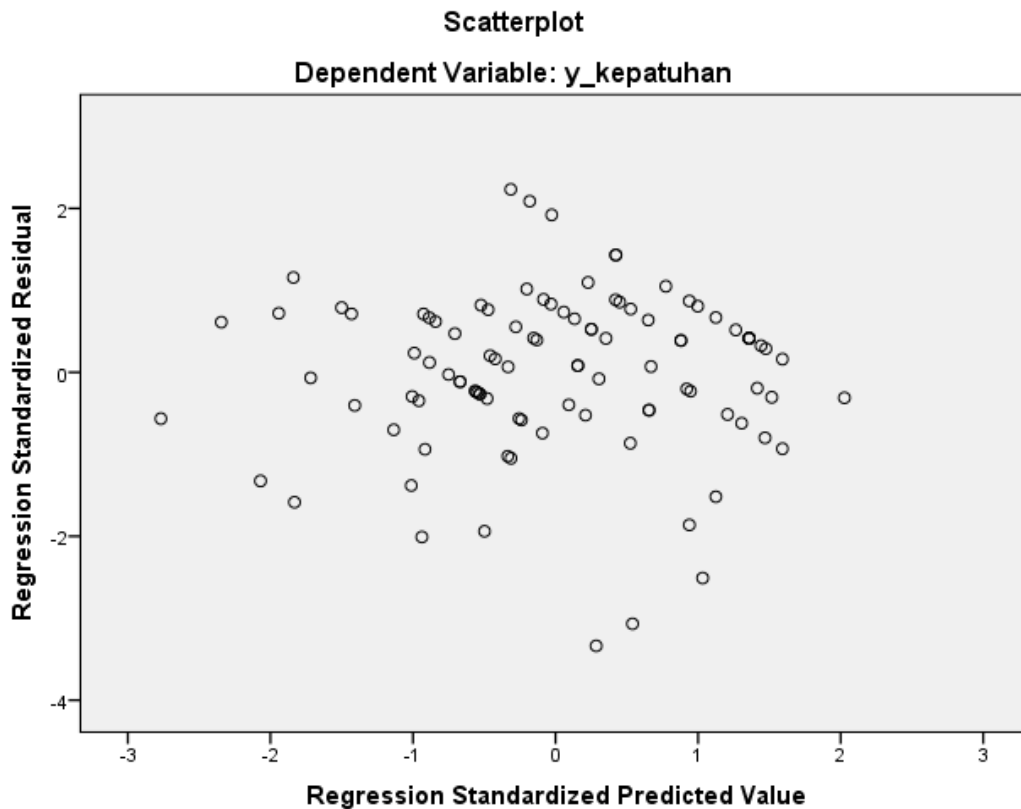
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebasnya pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai agar mengetahui ada tidaknya pertidaksamaan nilai residual sebagai akibat besarnya nilai variabel bebas. Atau terdapat perbedaan nilai varians seiring dengan bertambahnya nilai variabel bebas. Proses pengujian menggunakan uji scatter plot.



Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian diketahui bahwa scatter plot menunjukkan bahwa grafik difusi tidak menyerupai sebuah pola, sehingga tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan jika residual memiliki variansi yang homogen (konstan), yaitu terdapat tidak ada gejala heteroskedastisitas. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak ataupun sesuai dengan syarat semua asumsi regresi klasik tersebut di atas terpenuhi. Hal ini memungkinkan interpretasi hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan.

4.4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan berdasarkan program SPSS 15, dan memperlihatkan nilai koefisien parameter (beta), nilai t dan sig seperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi *Linear Berganda*
Coefficients^a**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.854	1.867		0.993	0.323
	Peraturan Perpajakan (X ₁)	0.818	0.137	0.623	5.950	0.000
	Tarif Pajak (X ₂)	0.034	0.158	0.025	0.218	0.828
	Sanksi Perpajakan (X ₃)	0.046	0.132	0.042	0.345	0.731
	Sosialisasi Pajak (X ₄)	1.441	0.424	1.999	3.395	0.001
	Pelayanan Fiskus (X ₅)	0.232	0.057	0.286	4.076	0.000
	Pelatihan (X ₆)	1.366	0.429	1.928	3.185	0.002

a. Dependent Variable: y_kepatuhan

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan seperti di bawah ini:

$$Y = 1,854 + 0,6818X_1 + 0,034X_2 + 0,046X_3 + 1,441X_4 + 0,232X_5 + 1,366X_6$$

Persamaan tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,854 hal tersebut mengindikasikan jika variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X₁), Tarif Pajak (X₂), Sanksi Perpajakan (X₃), Sosialisasi Pajak (X₄), Pelayanan Fiskus (X₅), Pelatihan (X₆) dianggap nol, maka Kepatuhan (Y) sebesar 1,854.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan pajak (X₁) mendapatkan nilai 0,818 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut memeplihatkan jika pengetahuan pajak (X₁) meningkat, maka kepatuhan pajak (Y) pun juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika pengetahuan pajak (X₁) menurun, maka kepatuhan pajak (Y) akan semakin menurun.
- c. Koefisien regresi variabel tarif pajak (X₂) mendapatkan nilai 0,034 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika tarif pajak (X₂) meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan pajak (Y). Sebaliknya jika tarif pajak (X₂) menurun, maka akan menurunkan kepatuhan pajak (Y).

- d. Koefisien regresi variabel sanksi pajak (X_3) diperoleh sebesar 0,046 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika sanksi pajak (X_2) meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan pajak (Y). Sebaliknya jika sanksi pajak (X_3) menurun, maka akan menurunkan kepatuhan pajak (Y).
- e. Koefisien regresi variabel sosialisasi (X_4) diperoleh sebesar 1,441 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika sosialisasi pajak (X_4) meningkat, maka akan meningkatkan sosialisasi pajak (Y). Sebaliknya jika pengetahuan pajak (X_1) menurun, maka akan menurunkan kepatuhan pajak (Y).
- f. Koefisien regresi variabel pelayanan fiskus (X_5) diperoleh sebesar 0,232 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika pelayanan fiskus (X_5) meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan pajak (Y). Sebaliknya jika pengetahuan pajak (X_1) menurun, maka akan menurunkan kepatuhan pajak (Y).
- g. Koefisien regresi variabel pelatihan (X_6) mendapatkan nilai 1,366 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut memperlihatkan jika pelatihan (X_6) meningkat, maka kepatuhan pajak (Y) juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika pelatihan (X_6) menurun, maka kepatuhan pajak (Y) juga akan semakin menurun.

4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji F, uji t dan uji determinasi.

1. Uji Kelayakan Model (uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.17. Uji Uji Kelayakan Model (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	391.453	6	65.242	19.485	.000 ^b

Residual	311.387	93	3.348	
Total	702.840	99		

a. Dependent Variable: y_kepatuhan

b. Predictors: (Constant), x6_pelatihan, x5_pelayananFiskus, x1_pengetahuan, x2_tarifPajak, x3_sanksiPajak, x4_sosialisasi

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena itu pada taraf signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, yang berarti menolak H₀. Artinya model dalam penelitian ini layak.

2. Uji t

Berikut hasil uji hipotesis (t):

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil t	Signifikan
Peraturan Perpajakan (X ₁)	5.950	0.000
Tarif Pajak (X ₂)	0.218	0.828
Sanksi Perpajakan (X ₃)	0.345	0.731
Sosialisasi Pajak (X ₄)	3.395	0.001
Pelayanan Fiskus (X ₅)	4.076	0.000
Pelatihan (X ₆)	3.185	0.002

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sesuai Tabel 4.18. Sehingga dalam tingkat signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 maka menolak H₀. Hasil menunjukkan bahwa Peraturan Perpajakan (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 terbukti dan diterima**.

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,828 sesuai Tabel 4.18. Sehingga dalam tingkat signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = 0,828 > 0,05 maka H₀ diterima. Hasil menunjukkan bahwa tarif pajak (X₂) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 tidak terbukti dan ditolak**.

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,731 sesuai Tabel 4.18. Sehingga dalam tingkat signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = $0,731 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil menunjukkan bahwa sanksi pajak (X_3) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 tidak terbukti dan ditolak**.

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 sesuai Tabel 4.18. Sehingga dalam tingkat signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa sosialisasi (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 4 terbukti dan diterima**.

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sesuai Tabel 4.18. Sehingga dalam tingkat signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) bisa ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 . Hasil menunjukkan bahwa pelayanan fiskus (X_5) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 5 terbukti dan diterima**.

Hasilnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 sesuai Tabel 4.18. Jadi pada taraf signifikansi = 5% ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi = $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan (X_6) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 6 terbukti dan diterima**.

3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari pengujiannya akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,746 ^a	0,557	0,528

Tabel di atas memperlihatkan besarnya koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (*R Square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Menurut dengan tabel *model summary*^b di atas memperlihatkan nilai nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,746. Hal tersebut mengindikasikan jika variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X₁), Tarif Pajak (X₂), Sanksi Perpajakan (X₃), Sosialisasi Pajak (X₄), Pelayanan Fiskus (X₅), Pelatihan (X₄) dianggap nol, maka Kepatuhan (Y) berkorelasi dengan kuat. Tabel tersebut juga memperlihatkan jika nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,557 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,528. Hal tersebut artinya 52,8% variasi dari kepatuhan dapat diterangkan oleh variasi variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X₁), Tarif Pajak (X₂), Sanksi Perpajakan (X₃), Sosialisasi Pajak (X₄), Pelayanan Fiskus (X₅), Pelatihan (X₄). Kemudian sisanya (100% - 52,8% = 47,2%) diterangkan oleh variabel yang tidak digunakan.

4.6.Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan jika pengetahuan pajak secara positif signifikan mempengaruhi kepatuhan. Hasil tersebut mengindikasikan jika semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka akan semakin meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil ini sejalan dengan “theory of planned behavior” terkait keyakinan dari wajib pajak tersebut terhadap sesuatu yang mereka ketahui bisa memberikan sesuatu yang bernilai positif. Berkaitan dengan PP no 23

Tahun 2018, wajib pajak yang sudah mengetahui peraturan tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya mengingat peraturan tersebut memberikan kemudahan dan keadilan bagi wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Kartikasari, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari (2021), Mintje (2016) Oladipupo & Obazee (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

4.6.2. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Teori perilaku terencana menjelaskan jika niat seseorang untuk menyetujui sebuah tindakan dipengaruhi oleh harapan yang mereka yakini ataupun harapkan. Tarif pajak yang lebih rendah adalah harapan yang dipandang wajib pajak yang akan membentuk sikap positif (Dharmawan, 2020). Akan tetapi penelitian ini tidak bisa memperlihatkan hal tersebut, dengan demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari penelitiannya Ananda (2015) dan Julianto (2017) yang menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhendri (2015) dan Mustofa, Kertahadi dan Maulinarhadi (2016), Dharmawan (2020) menyatakan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan.

4.6.3. Pengaruh sanksi Pajak terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan jika sanksi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan. Penelitian menunjukkan bahwa sanksi tidak mempengaruhi kepatuhan pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Indrayani, (2017), dan Kusumawardhani (2020) menjelaskan jika sanksi pajak tidak

mempengaruhi kepatuhan. Penelitian ini berbertentangan dengan penelitian Siamena (2017) yang membuktikan jika sanksi perpajakan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan.

4.6.4. Pengaruh sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan jika sosialisasi pajak secara positif signifikan dalam mempengaruhi kepatuhan. Sosialisasi perpajakan adalah hal utama yang harus terus untuk ditingkatkan, mengingat sosialisasi perpajakan dapat memberikan informasi yang terkait dengan perpajakan kepada wajib pajak dengan begitu bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya jadi kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Sebagai penjelasan dari Puspita (2016), dengan diadakannya sosialisasi mengenai pajak, diharapkan bisa menjadikan wajib pajak mengetahui, memahami, dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan. Sehingga, wajib pajak merespon adanya pelaksanaan sosialisasi perpajakan yang diberikan. Kehadiran wajib pajak dalam mengikuti sosialisasi perpajakan, menyebabkan wajib pajak mengetahui, memahami, dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan, dengan begitu wajib pajak lebih patuh dalam menunaikan kewajiban perpajakan (Wardani, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018), Rohmawati (2012) dan Purba (2016) menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan.

4.6.5. Pengaruh pelayanan fiskus terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Kualitas pelayanan kantor pajak sebagai bagian dari kebijakan pajak dalam penelitian ini juga terbukti mempengaruhi individu kepatuhan wajib pajak. Semakin baik kualitas layanan disediakan oleh petugas

pajak, semakin banyak wajib pajak kepatuhan pajak yang lebih baik (Suhendar, 2021). Penelitian ini memperkuat asumsi Kirchler (2007) bahwa ada hubungan pelanggan antara wajib pajak dan petugas pajak. Jika kualitas pelayanan perpajakan cenderung tinggi, wajib pajak akan merasa puas, sehingga memicu kepatuhan (Silva et al., 2019). Pada itu dasar, kualitas pelayanan yang baik dari petugas pajak dapat memberikan rasa nyaman dan kepercayaan dari wajib pajak di Kuningan Kabupaten untuk meningkatkan kepatuhannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sania & Yudianto (2018), Yuniarti dkk. (2019), Anam dkk. (2016), menyatakan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan.

4.6.6. Pengaruh pelatihan terhadap Kepatuhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Pemberian pelatihan perpajakan kepada pelaku UMKM sangat penting. Ini karena pelatihan ini dapat mengajarkan pentingnya membayar pajak, resiko tidak membayar pajak, cara menghitung dan memotong pajak (Nagel et al., 2019). Kemudian, dalam pelatihan perpajakan, pelaku UMKM juga bisa berlatih langsung materi yang diajarkan dalam pelatihan (*brevet*) dengan UMKM-nya. Keberhasilan pelatihan pajak dapat didukung oleh perencanaan perusahaan yang telah mengalokasikan biaya pelatihan pajak sebagai bagian dari penelitian dan pengembangan (Nagel et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansur, (2021) dan Ramdhani (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kepatuhan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan peraturan perpajakan, sosialisasi pajak, pelayanan fiskus dan pelatihan secara positif signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman. Sedangkan variabel tarif pajak dan sanksi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kabupaten Sleman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X_1), Tarif Pajak (X_2), Sanksi Perpajakan (X_3), Sosialisasi Pajak (X_4), Pelayanan Fiskus (X_5), Pelatihan (X_6) memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. Kendati demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya variasi pada variable yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Penelitian ini hanya meneliti di satu lokasi yaitu UMKM Kabupaten Sleman sehingga jika ada penelitian selain ini akan mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan, beberapa UMKM hanya bertemu dengan karyawan sehingga dengan menitipkan kuesioner kepada karyawan untuk diberikan ke pimpinan UMKM sehingga peneliti tidak dapat mengkroscek langsung kebenaran jawaban responden.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, penulis dapat membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode wawancara yang lebih mendalam atau menggunakan analisis statistic menggunakan variable mediasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan variabel lain yang memengaruhi kepatuhan seperti kesadaran pajak, moral, dapat dikaji dari perspektif yang berbeda dari penelitian ini.

5.4.Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah perlunya meningkatkan penyuluhan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya pajak, pemanfaatan teknologi dalam bidang perpajakan, karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti dan paham tentang perpajakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman. 2010. *Administrasi Perpajakan*. Bandung : Nuansa.
- Akromi Khairina, Ruhul Fitros & Rusli. 2014. Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru. *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014: 1-15.
- Anam, M. C., Andini, R., & Hartono. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas Sebagai Variabel Intervening (Studi di KPP Pratama Salatiga). *Journal of Accounting*, 4(4), 1–18.
- Ananda, P. R. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 6 (2).
- Brady, Michael K., & Cronin, J. J. (2001). Customer orientation: Effects on customer service perceptions and outcome behaviors. *Journal of Service Research*, 3(3), 241-251.
- Dharmawan. Adi Satia (2020) Pengaruh Tarif, Kemudahan, Dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kpp Pratama Malang Utara Terkait PP 23 TAHUN 2018). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamidah, Qotrunanda, 2019. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *SHEs: Conference Series 2 (1) (2019) 345 – 349*
- Helda. 2014. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Laporan Akhir*
- Indrayani, emmy, 2017. The Influencing Factors Of Personal Tax Compliance On Reporting Annual Income Tax Return. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22 No.3*.
- Julianto, A. (2017). Pengaruh Tarif, Sosialisasi serta Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi*, 7 (1), 67-76.
- Kartikasari, Ni Luh (2021) Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM. *E-JURNAL AKUNTANSI VOL 31 NO 4 APRIL 2021 HLMN. 925-936*

- Kemala, Winda. 2015. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". Jom. Fekon. Volume 2 Nomor 1. Halaman 1-15.
- Kirchler, E. (2007). *The economic psychology of tax behaviour*. New York: Cambridge University Press
- Kusuma, I gusti putu, 2020. Peran Intelijen Perpajakan dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak. E-Jurnal Akuntansi, 30(8), 1957-1968
- Kusumawardhani, Laras Ayu, 2020. Analysis of Factors Related to Taxpayer Compliance in Paying Property Taxes. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net Volume 13, Issue 9.
- Lestari, Sizska, 2021. The Effect of Tax Fairness, Tax Socialization and Tax Understanding on Tax Compliance: A Study on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Accounting Auditing and Business - Vol.4, No.1, 2021*
- Machmudah, Nur, 2015. Pengaruh Tarif Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Umkm Kuliner. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD*
- Manshur, Fitriani (2021) The effect of tax training and tax understanding on tax compliance. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.16. No.4, Oktober – Desember 2021 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online)*
- Mansur, F. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 6(3), 405-418.*
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta : Andi.
- Masruroh, Siti dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Di Kabupaten Tegal). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4.*
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM Yang Terdaftar di KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA, VOL 4, No., Hal. 1031-1043*
- Mustofa, Kertahadi dan Maulinarhadi (2016) Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah Diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)|Vol. 8 No. 1*

- Nagel, H., Huber, L. R., Van Praag, M., & Goslinga, S. (2019). The effect of a tax training program on tax compliance and business outcomes of starting entrepreneurs: Evidence from a field experiment. *Journal of business venturing*, 34(2), 261-283
- Ningsih, Heny Triastuti Kurnia dan Sri Rahayu. (2016). "Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Kota". ISSN: 2460-0784. Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Obongo Matibe, 2015. Influence of Tax Knowledge and Awareness on Tax Compliance Among Investors in the Export Processing Zones in Kenya. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* Vol. 6
- Oladipupo, A. O., & Obazee, U. (2016). Tax Knowledge, Penalties, and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprise in Nigeria. Nigeria: University of Benin.
- Purba, Biatar Pandapotan. 2016. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Fiskus Sebagai Variabel Moderating di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kembangan". *Jurnal media Akuntansi Perpajakan*, Vol.1, No.2, Jul-Des 2016: 29-43.
- Purwanto (2020) dengan judul "Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Implikasi terhadap Implementasi Sistem Self-Assessment (Studi Kasus Pegawai Pajak Pratama Bandung Karees)". *International Journal of Economics Development Research*, Volume 1(3),2020 pp. 213-224
- Puspita Suci, dan Padmono, Yazid Yud. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 3, Nomor 1.
- Putra, Afuan Fajrian, 2020. Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* Vol. 7, No. 1, Juni 2020, hal 1-12
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek. Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramadhani, Dadan, 2019. Pengaruh moral, frekuensi pelatihan pelaporan perpajakan, dan norma subjektif terhadap kepatuhan pajak melalui pemahaman akuntansi pada pelaku usaha mikro kpp pratama cilegon. *Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume I, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 104-121
- Ramdhani, Dadan (2019) pengaruh moral, frekuensi pelatihan pelaporan perpajakan, dan norma subjektif terhadap kepatuhan pajak melalui pemahaman akuntansi pada pelaku usaha mikro kpp pratama cilegon. *Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume I, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 104-121

- Rohmawati, Lusia. Prasetyono dan Yuni Rimawati. 2012. “ Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara) “. Proiding Simposium Nasional Perpajakan 4.
- Safrina, N., Soehartono, A., & Noor, A. B. S. (2018). Kajian Dampak Penerapan PPh Final 0,5% Terhadap UMKM Dalam Rangka Pencapaian Target Penerimaan Pajak Tahun 2018. ISBN: 978-602-51450-1-8. SNITT, 978-602-51450-1-8, 136–147.
- Sania, A. F., & Yudianto, I. (2018). Analysis of Factors that Influence Taxpayers Compliance in Fulfilling their Taxation Obligations: Study of Small Medium Entrepreneur (SMEs) Taxpayers Based on eCommerce in the Bandung Area. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(2), 17–27. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i2.18270>
- Sari, R. H. D. P., Darmastuti, D., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2020). Sosialisasi Insentif Pajak Bagi Pelaku UMKM Sebagai Dampak Pandemi Covid-19 di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Bisnis Pengabdian Masyarakat (SINABIS) SINABIS 2020*, 109–114.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba empat
- Siamena, Elvin (2017) Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12(2)*, 2017, 917-927
- Silva, F. P. da, Guerreiro, R., & Flores, E. (2019). Voluntary versus enforced tax compliance: the slippery slope framework in the Brazilian context. *International Review of Economics*, 66(2), 147–180. <https://doi.org/10.1007/s12232-019-00321-0>
- Sovita, I., & Hayati, A. R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Yang Diberikan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Darma ANDALAS*, 21(2).
- Sri Eka Jayanti (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pajak Air Bawah”. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences* ISSN 2720-9644 (print); ISSN 2721-0871 (online) <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ijesss>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Dadang (2021) Taxpayer Compliance Based on Awareness and Policy. *Accounting Analysis Journal* 10(1) (2021) 18-24

- Suhendri, Diyat., 2015. Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang. *Jurnal FE Universitas Negeri Padang*.
- Sujadi, 2017. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jayapura). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- tribunnews., 2021. Jumlah UMKM di Sleman Meningkatkan Signifikan di Masa Pandemi, <https://jogja.tribunnews.com/2021/06/06/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-signifikan-di-masa-pandemi>.
- Umar.Husein. 2014. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wardani, Dewi Kusuma (2018) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018*
- Widodo,Suparno.2015.” Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia”.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Windiarni, R. P. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Pemeriksaan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Bandung Cicadas Tahun 2020). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3220–3226.
- Wujarso, Riyanto, 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 29 No. 02
- Yeri Handoko (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur Melalui Kesadaran Pajak Sebagai Variabel Intervening”. *International Journal of Research and Review* Vol.7; Issue: 9; September 2020
- Yunianti, L. N., Putri, N. K., Sudibyo, Y. A., & Rafinda, A. (2019). The Influence of Awareness, Moral Obligations, Tax Access, Service Quality and Tax Sanctions on Taxpayer compliance in Paying Motor Vehicle Tax. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i1.2>

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir (skripsi) Program sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul:

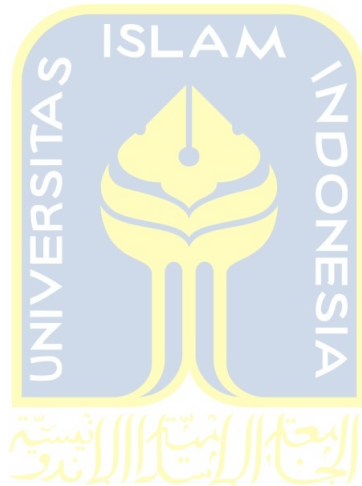
“PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN PELATIHAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM KABUPATEN SLEMAN”. Dalam pengisian kuisisioner ini, dimohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i dapat memilih salah satu dari kategori jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek list (√) pada jawaban yang dianggap tepat. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i akan dirahasiakan.

Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab kuesioner ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Usia
 - 20 - 25 Tahun
 - 26 – 30 Tahun
 - 31 – 35 Tahun
 - > 36 Tahun
3. Pendidikan
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Diploma 3/ S1
 - S2
4. Usia perusahaan
 - 1 – 5 Tahun
 - 6 – 10 Tahun
 - > 11 Tahun



B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda check list (√) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan anggapan anda, dengan alternatif jawaban antara lain :

Keterangan				
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Pengetahuan Peraturan Perpajakan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat mengisi SPT secara baik dan benar.					
2.	Saya mengetahui adanya sanksi yang diberikan apabila tidak membayarkan pajak.					
3.	Pembayaran atau penyetoran pajak tepat waktu.					
4.	Saya dapat menghitung besarnya jumlah pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan perpajakan.					

Machmudah, 2015

Tarif Pajak

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pemerintah menyesuaikan tarif pajak yang ditetapkan dengan tingkat penghasilan					
2.	Pemerintah memberikan pembebasan pembayaran pajak sesuai dengan penghasilan					
3.	Pemerintah melakukan perbaikan pelayanan pajak UMKM					

Machmudah, 2015

Sanksi Perpajakan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak yang cukup berat.					
2.	Sanksi administrasi dikenakan bagi pelanggar aturan pajak yang sangat ringan.					
3.	Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.					
4.	Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegoisasikan.					

Machmudah, 2015

Sosialisasi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan media informasi					
2.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan slogan					
3.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan metode pengiriman					
4.	Petugas pajak melakukan sosialisasi dengan sumber informasi yang berkualitas					
5.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan materi					
6.	Petugas pajak melakukan sosialisasi menggunakan kegiatan penyuluhan					

Lestari (2021)

Pelayanan Fiskus

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Fiskus memberikan pelayanan yang tepat, cepat, dan tidak berbelit-belit kepada Wajib Pajak.					
2.	Fiskus cukup terampil dan cepat tanggap dalam menghadapi setiap pertanyaan dan keluhan dari Wajib Pajak.					
3.	Fiskus mampu memberikan penjelasan dan memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada Wajib Pajak.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
4.	Fiskus sabar dan memberikan pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak.					
5.	Pengisian dan penggunaan formulir mudah dipahami, sarana dan fasilitas pelayanan di KPP memadai serta ruang pelayanan pajak nyaman.					

Sujadi, 2017

Pelatihan Pajak

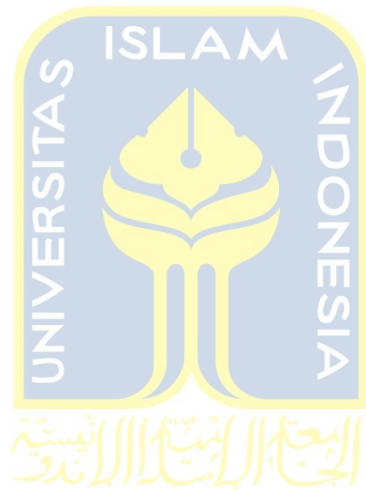
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pelaksanaan pelatihan pelaporan perpajakan oleh Kantor Pelayanan Pajak					
2.	Petugas pajak memberikan pelayanan pelatihan yang baik					
3.	Pelatihan dalam memahami tata cara perhitungan pajak					
4.	Pelatihan dalam memahami tata cara pembayaran pajak					
5.	Pelatihan dalam memahami tata cara pengisian SPT					
6.	Pelatihan dalam memahami tata cara penyampaian SPT					

Ramadhani, 2019

Kepatuhan Pajak

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kepatuhan Wajib Pajak untuk melaporkan atau mendaftarkan diri ke kantor pajak					
2.	Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu tidak sampai tertinggal.					
3.	Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar, lengkap dan sesuai standar.					
4.	Kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak yang tersisa.					
5.	Kepatuhan atas peraturan perpajakan dan perundang undangan.					

Ramadhani, 2019

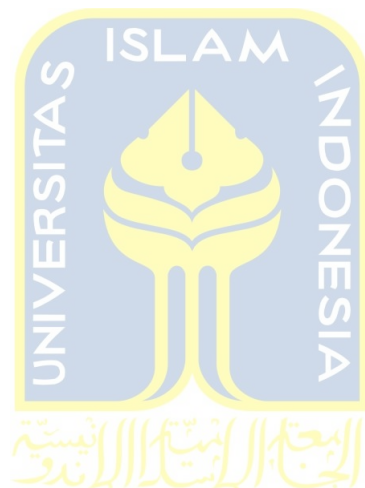


DATA TABULASI RESPONDEN

No	UMKM	jenis kelamin	Usia	Pendidikan	usia UMKM
1	Warung Pak Yanto	perempuan	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	21
2	Warung bu Darno	perempuan	18-25 tahun	SMA	24
3	Warung Klaten Pogung	laki-laki	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	42
4	Angkringan Pak tino	perempuan	26-30 tahun	SMA	37
5	Angkringan Pak Alimin	perempuan	31-35 tahun	S2	8
6	Angkringan Tukino	laki-laki	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	40
7	Asa Aquarium	laki-laki	26-30 tahun	SMA	26
8	Toko Berkah	laki-laki	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	21
9	Toko Amanah	perempuan	26-30 tahun	SMA	35
10	Penyetan Bu Santi	perempuan	26-30 tahun	SMA	36
11	Seafood Bu Ita	perempuan	26-30 tahun	SMA	30
12	Kelontong Pak Man	perempuan	26-30 tahun	SMA	33
13	Soto Nanta	laki-laki	31-35 tahun	SMA	15
14	Mebel pak Besi	laki-laki	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	21
15	Kandang Pak Sun	perempuan	31-35 tahun	SMA	8
16	Amanah Kelontong Seyegan	perempuan	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	12
17	Mika jus & salad wajib	perempuan	>36 tahun	SMA	20
18	Uma yum cha	laki-laki	26-30 tahun	SMA	20
19	Bakso	perempuan	26-30 tahun	SMA	16
20	Jaga tempo koffie cab.1	laki-laki	31-35 tahun	SMA	14
21	Jaga tempo koffie cab.2	perempuan	31-35 tahun	SMA	17
22	Bro kitchen	laki-laki	26-30 tahun	SMA	20
23	Istanbul kebab cab. jakal bawah	laki-laki	26-30 tahun	SMA	3
24	Bakso pak Bambang	laki-laki	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	22
25	Dal dal topokki	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	7
26	Martabak king amygos	laki-laki	18-25 tahun	S2	11
27	Bakmi jawa pak par	perempuan	31-35 tahun	S2	12
28	Mechin 2 petshop	perempuan	31-35 tahun	SMA	7
29	Esque candi gebang	laki-laki	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	9
30	Mamamia juice dan soup buah	perempuan	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	15
31	Blossom by poetry	perempuan	18-25 tahun	Diploma 1,2,3	13
32	U.need.it by diens	laki-laki	31-35 tahun	SMA	5
33	Tebu express	laki-laki	31-35 tahun	SMA	12
34	Lumpia ayam lestari mataram	laki-laki	26-30 tahun	SMA	13
35	Tong tji cabang jakal atas	laki-laki	26-30 tahun	SMA	6
36	Toko kelontong madura Yogyakarta	laki-laki	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	22
37	Toko pak muh	perempuan	26-30 tahun	SMA	13
38	Barberking jakal	laki-laki	26-30 tahun	SMA	12
39	UD Mitra	perempuan	31-35 tahun	SMA	24
40	Burjo andeska	perempuan	18-25 tahun	SMA	24
41	Suiryu laundry	perempuan	26-30 tahun	SMA	27
42	Bengkel central	laki-laki	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	27

43	Toko mekah Madinah	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	12
44	Bage.x.kama	perempuan	26-30 tahun	SMA	12
45	Batik huza	laki-laki	31-35 tahun	SMA	18
46	Bubur ayam & soto mr.setiawan	laki-laki	26-30 tahun	SMA	27
47	Awor coffee	perempuan	18-25 tahun	SMA	13
48	Ganteng ganteng seluler 8	perempuan	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	16
49	Ameture coffee	laki-laki	31-35 tahun	SMA	22
50	Navo store	laki-laki	>36 tahun	S2	22
51	Twin pet shop	laki-laki	31-35 tahun	SMA	32
52	Laundry binatu congcat	laki-laki	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	35
53	Kedai 418	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	16
54	Moonsky.cake	perempuan	18-25 tahun	Diploma 1,2,3	10
55	penyetan sahabat	laki-laki	26-30 tahun	SMA	21
56	ayam goreng rempah pak roso	laki-laki	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	12
57	sate bangde	perempuan	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	24
58	kupat gule bang doel	laki-laki	>36 tahun	Diploma 4/ S1	15
59	toko ilyas z	perempuan	18-25 tahun	SMA	14
60	nasi langgi pak man	laki-laki	26-30 tahun	SMA	18
61	blinkme beauty	laki-laki	18-25 tahun	SMA	31
62	desserte dian	laki-laki	31-35 tahun	SMA	14
63	yam go	laki-laki	31-35 tahun	SMA	6
64	nasi lemak 295	laki-laki	26-30 tahun	SMA	17
65	Warung Lotek Gado-gado & Ayam Sambal BU YANTO	perempuan	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	14
66	DAB taso walik crunchy	laki-laki	31-35 tahun	SMA	7
67	moms kitchen	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	7
68	Mie Ayam Ceker Dan Bakso Urat 5758	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	10
69	peachy	perempuan	18-25 tahun	Diploma 4/ S1	16
70	hayati	perempuan	26-30 tahun	SMA	24
71	kwetiw pontianak joyfull	laki-laki	31-35 tahun	SMA	8
72	bakpauku	perempuan	31-35 tahun	SMA	11
73	trufflelogy	perempuan	26-30 tahun	SMA	50
74	soto pak jamal	laki-laki	26-30 tahun	SMA	11
75	roti kepo	perempuan	18-25 tahun	SMA	16
76	gendhis	laki-laki	26-30 tahun	SMA	14
77	warmindo yudhistira	perempuan	31-35 tahun	SMA	12
78	Takoyaki pekoo pekoo	perempuan	26-30 tahun	SMA	8
79	Nasi kuning banjar mama nissa	perempuan	18-25 tahun	Diploma 1,2,3	11
80	Biler	laki-laki	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	21
81	metallaundry	perempuan	31-35 tahun	SMA	31
82	flowerbar.id	perempuan	18-25 tahun	SMA	15
83	Burjo rey	laki-laki	18-25 tahun	SMA	4
84	Laundry rey	perempuan	26-30 tahun	SMA	8
85	Mie ayam atwinda	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	4
86	Mie ayam gejayan	perempuan	26-30 tahun	Diploma 4/ S1	3

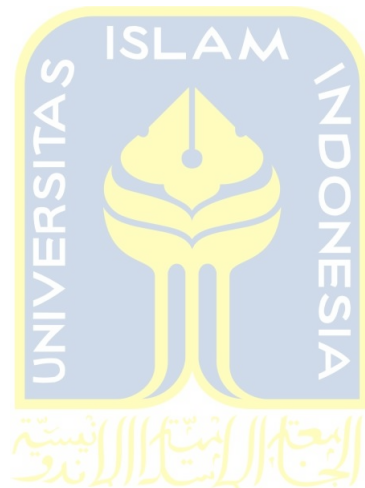
87	Mie godog	perempuan	26-30 tahun	SMA	4
88	Emping Mlinjo Mbok Jum	perempuan	18-25 tahun	SMA	7
89	Kotakkadonikky	laki-laki	31-35 tahun	SMA	3
90	HavanaBetta.id	perempuan	31-35 tahun	SMA	6
91	Bubur waginah	perempuan	26-30 tahun	SMA	2
92	Rumah Makan	laki-laki	18-25 tahun	SMA	5
93	AGUSTIN SNACK	perempuan	18-25 tahun	SMA	15
94	Anna Collection	laki-laki	18-25 tahun	SMA	3
95	suteja	perempuan	31-35 tahun	SMA	2
96	Sumiran	perempuan	18-25 tahun	SMA	8
97	TEH SUSU	perempuan	18-25 tahun	SMA	13
98	Suplayer atk dan klontong	laki-laki	31-35 tahun	SMA	2
99	KHOTIMAH	perempuan	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	16
100	LASMINI	perempuan	31-35 tahun	Diploma 4/ S1	1



No	Pengetahuan				Jml	Rt2	Tarif pajak			Jml	Rt2	sanksi pajak				Jml	Rt2	sosialisasi						Jml	Rt2
	1	2	3	4			1	2	3			1	2	3	4			1	2	3	4	5	6		
1	3	4	3	5	15	3,8	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	5	4	5	4	4	26	4,3
2	5	5	5	5	20	5	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4
3	3	3	4	4	14	3,5	3	4	3	10	3,3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	5	3	3	20	3,3
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	30	5
5	3	4	3	4	14	3,5	5	4	3	12	4	3	3	3	12	3	4	3	5	3	3	3	21	3,5	
6	4	5	5	5	19	4,8	3	4	4	11	3,7	4	4	4	5	17	4,3	4	4	4	5	4	4	25	4,2
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4	4	25	4,2	
8	4	4	4	3	15	3,8	4	3	3	10	3,3	5	4	4	4	17	4,3	4	3	4	4	3	4	22	3,7
9	4	5	4	4	17	4,3	4	4	4	12	4	4	3	4	15	3,8	3	5	4	4	3	4	23	3,8	
10	5	5	5	5	20	5	5	5	4	14	4,7	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	5	28	4,7
11	4	4	5	5	18	4,5	3	4	4	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4
12	4	4	4	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	5	4	17	4,3	4	4	4	4	4	4	24	4
13	5	5	5	4	19	4,8	5	5	5	15	5	5	5	3	5	18	4,5	4	4	4	4	4	4	24	4
14	4	5	4	5	18	4,5	4	4	3	11	3,7	5	5	4	4	18	4,5	4	5	5	4	5	5	28	4,7
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	4	5	5	19	4,8	5	4	5	5	4	5	28	4,7
16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7
17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	14	4,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4
18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	4	4	18	4,5	4	3	4	4	3	4	22	3,7
19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	5	4	26	4,3
20	4	4	5	5	18	4,5	4	5	3	12	4	4	4	4	17	4,3	4	3	5	4	3	5	24	4	
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
23	5	5	5	4	19	4,8	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
24	4	3	4	4	15	3,8	4	4	2	10	3,3	4	4	3	4	15	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4
25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
26	4	4	4	5	17	4,3	5	4	4	13	4,3	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	3	22	3,7
27	4	4	4	5	17	4,3	4	4	2	10	3,3	3	4	4	4	15	3,8	4	2	4	3	2	4	19	3,2
28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
29	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
30	4	4	4	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4
31	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
32	4	4	4	5	17	4,3	5	4	3	12	4	3	4	5	4	16	4	4	3	4	5	3	4	23	3,8
33	5	4	5	5	19	4,8	4	5	4	13	4,3	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	4	4	26	4,3
34	5	4	5	5	19	4,8	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
35	4	4	4	4	16	4	4	5	5	14	4,7	4	5	3	4	16	4	5	3	5	5	3	5	26	4,3
36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	5	4	17	4,3	4	4	4	4	4	4	24	4	
37	5	5	5	4	19	4,8	5	4	3	12	4	5	5	4	5	19	4,8	5	5	5	4	5	5	29	4,8
38	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	3	3	20	3,3
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
40	4	4	4	5	17	4,3	4	5	4	13	4,3	5	4	4	4	17	4,3	4	4	4	4	4	4	24	4
41	4	4	4	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
42	4	4	4	5	17	4,3	2	3	3	8	2,7	2	2	4	4	12	3	4	2	4	4	2	4	20	3,3

43	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4
44	5	5	5	5	20	5	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4
45	3	4	5	5	17	4,3	5	5	5	15	5	5	5	5	4	19	4,8	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
47	4	4	2	5	15	3,8	5	4	3	12	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
48	3	4	3	5	15	3,8	4	4	3	11	3,7	3	3	4	3	13	3,3	4	3	3	3	3	3	19	3,2	
49	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
51	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	5	28	4,7	
52	3	3	4	5	15	3,8	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
53	4	4	4	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	3	4	15	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4	
54	4	4	5	5	18	4,5	5	5	4	14	4,7	4	4	4	5	17	4,3	5	5	5	5	5	5	30	5	
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
56	3	3	3	3	12	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	18	3	
57	4	4	3	4	15	3,8	4	2	2	8	2,7	2	4	2	4	12	3	4	2	4	4	2	4	20	3,3	
58	5	4	5	5	19	4,8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
59	5	5	5	5	20	5	5	5	4	14	4,7	4	4	4	4	16	4	5	4	5	5	4	5	28	4,7	
60	3	3	5	5	16	4	3	3	2	8	2,7	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	3	3	18	3	
61	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
62	4	2	4	1	11	2,8	3	4	2	9	3	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	3	3	19	3,2	
63	5	4	5	5	19	4,8	5	5	4	14	4,7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
64	5	2	5	5	17	4,3	4	5	3	12	4	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	3	5	26	4,3	
65	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	4	19	4,8	5	5	5	5	5	5	30	5	
66	3	4	5	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
67	5	5	5	5	20	5	4	5	4	13	4,3	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
68	4	3	4	5	16	4	3	4	3	10	3,3	3	3	3	3	12	3	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
69	5	4	5	5	19	4,8	4	3	2	9	3	5	5	5	5	20	5	4	3	5	5	3	5	25	4,2	
70	4	4	5	5	18	4,5	4	5	3	12	4	4	4	4	4	16	4	5	4	5	5	4	5	28	4,7	
71	4	4	4	4	16	4	5	5	4	14	4,7	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	27	4,5	
72	3	4	4	5	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	2	4	14	3,5	4	2	3	4	2	3	18	3	
73	5	2	5	5	17	4,3	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	25	4,2	
74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	30	5	
75	4	4	5	5	18	4,5	5	5	3	13	4,3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4	
76	5	4	4	5	18	4,5	3	4	3	10	3,3	3	3	3	4	13	3,3	4	3	5	5	3	5	25	4,2	
77	4	4	3	3	14	3,5	4	4	3	11	3,7	2	4	3	3	12	3	3	3	3	4	3	3	19	3,2	
78	3	4	4	5	16	4	3	4	2	9	3	2	4	3	4	13	3,3	4	4	3	4	4	3	22	3,7	
79	4	4	4	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	3	2	3	4	2	3	17	2,8	
80	4	5	5	5	19	4,8	4	4	4	12	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	4	2	4	20	3,3	
81	3	4	4	4	15	3,8	4	4	3	11	3,7	4	4	3	3	14	3,5	4	2	4	4	2	4	20	3,3	
82	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	
83	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	5	3	26	4,3	
84	4	5	4	5	18	4,5	5	4	3	12	4	5	4	5	5	19	4,8	5	4	4	4	4	4	25	4,2	
85	5	5	2	4	16	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	4	4	22	3,7	
86	4	4	5	5	18	4,5	4	5	3	12	4	4	4	4	4	16	4	5	4	5	5	4	5	28	4,7	

87	4	4	4	4	16	4	5	5	4	14	4,7	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	27	4,5
88	3	4	4	5	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	2	4	14	3,5	4	2	3	4	2	3	18	3
89	5	2	5	5	17	4,3	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	4	4	25	4,2
90	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	30	5
91	4	4	5	5	18	4,5	5	5	3	13	4,3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	24	4
92	5	4	4	5	18	4,5	3	4	3	10	3,3	3	3	3	4	13	3,3	4	3	5	5	3	5	25	4,2
93	4	4	3	3	14	3,5	4	4	3	11	3,7	2	4	3	3	12	3	3	3	3	4	3	3	19	3,2
94	3	4	4	5	16	4	3	4	2	9	3	2	4	3	4	13	3,3	4	4	3	4	4	3	22	3,7
95	4	4	4	5	17	4,3	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	3	2	3	4	2	3	17	2,8
96	4	5	5	5	19	4,8	4	4	4	12	4	2	4	4	4	14	3,5	4	2	4	4	2	4	20	3,3
97	3	4	4	4	15	3,8	4	4	3	11	3,7	4	4	3	3	14	3,5	4	2	4	4	2	4	20	3,3
98	4	4	4	4	16	4	4	4	3	11	3,7	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7
99	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	5	3	26	4,3
##	4	5	4	5	18	4,5	5	4	3	12	4	5	4	5	5	19	4,8	5	4	4	4	4	4	25	4,2



No	pelayanan fiskus					Jml	Rt2	pelatihan						Jml	Rt2	kepatuhan pajak					Jml	Rt2
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	23	3,8	3	5	5	5	5	23	4,6
2	3	3	3	3	4	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25	5
3	3	3	4	4	3	17	3,4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	4	18	3,6
4	3	2	2	2	2	11	2,2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25	5
5	4	4	4	2	4	18	3,6	4	3	3	3	3	3	19	3,2	5	4	3	4	4	20	4
6	3	3	4	3	3	16	3,2	4	4	4	5	4	4	25	4,2	4	5	5	5	5	24	4,8
7	4	4	3	3	4	18	3,6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	4
8	2	2	3	3	2	12	2,4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	4	4	3	4	19	3,8
9	4	4	3	4	4	19	3,8	3	3	4	4	3	4	21	3,5	4	5	4	4	4	21	4,2
10	3	3	3	4	3	16	3,2	5	4	5	5	4	5	28	4,7	5	5	5	5	4	24	4,8
11	4	4	3	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	23	4,6
12	3	3	3	4	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	21	4,2
13	3	4	4	3	3	17	3,4	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	5	24	4,8
14	2	2	2	2	2	10	2	4	5	5	4	5	5	28	4,7	4	5	4	5	4	22	4,4
15	4	4	4	2	4	18	3,6	5	4	5	5	4	5	28	4,7	5	5	5	5	5	25	5
16	3	3	4	3	2	15	3	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	3	3	4	18	3,6	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	25	5
18	2	2	2	3	2	11	2,2	4	3	4	4	3	4	22	3,7	5	5	5	5	5	25	5
19	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	5	4	26	4,3	4	4	4	4	4	20	4
20	3	3	3	4	3	16	3,2	4	3	5	4	3	5	24	4	4	4	5	5	5	23	4,6
21	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	4	4	4	4	20	4
22	3	3	3	4	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	4
23	3	4	4	3	4	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	24	4,8
24	2	2	2	2	2	10	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	19	3,8
25	4	3	3	4	4	18	3,6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	4
26	2	2	3	2	2	11	2,2	4	4	3	4	4	3	22	3,7	4	4	4	5	4	21	4,2
27	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	3	2	4	19	3,2	4	4	4	5	4	21	4,2
28	3	3	4	3	3	16	3,2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25	5
29	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25	5
30	3	3	4	3	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	22	4,4
31	4	4	3	4	4	19	3,8	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25	5
32	3	3	3	4	3	16	3,2	4	3	4	5	3	4	23	3,8	4	4	4	5	4	21	4,2
33	4	4	3	4	4	19	3,8	5	4	4	5	4	4	26	4,3	5	4	5	5	5	24	4,8
34	3	3	3	4	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	5	5	24	4,8
35	3	4	4	3	3	17	3,4	5	3	5	5	3	5	26	4,3	4	4	4	4	4	20	4
36	2	2	2	2	2	10	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	4
37	4	4	4	2	4	18	3,6	5	5	5	4	5	5	29	4,8	5	5	5	4	5	24	4,8
38	3	3	4	3	2	15	3	4	3	3	4	3	3	20	3,3	4	4	4	4	4	20	4
39	4	4	3	3	4	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	25	5
40	2	2	2	3	2	11	2,2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	21	4,2
41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	20	4
42	3	3	3	4	3	16	3,2	4	2	4	4	2	4	20	3,3	4	4	4	5	4	21	4,2

43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4
44	3	3	3	4	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	25	5
45	3	4	4	3	4	18	3,6	4	3	4	4	3	4	22	3,7	3	4	5	5	22	4,4
46	2	2	2	2	2	10	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
47	4	3	3	4	4	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	2	5	20	4
48	2	2	3	2	2	11	2,2	4	3	3	3	3	3	19	3,2	3	4	3	5	20	4
49	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
50	3	3	4	3	3	16	3,2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
51	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	4	5	28	4,7	5	5	5	5	24	4,8
52	3	3	4	3	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	5	18	3,6
53	4	3	2	3	2	14	2,8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	22	4,4
54	3	3	4	3	3	16	3,2	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	5	23	4,6
55	2	3	2	3	3	13	2,6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
56	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3
57	3	4	3	4	4	18	3,6	4	2	4	4	2	4	20	3,3	4	4	3	4	17	3,4
58	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	5	4	5	5	23	4,6
59	3	4	3	4	4	18	3,6	5	4	5	5	4	5	28	4,7	5	5	5	5	25	5
60	4	3	4	3	3	17	3,4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	5	5	20	4
61	2	2	2	2	2	10	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
62	3	4	4	4	3	18	3,6	4	3	3	3	3	3	19	3,2	4	2	4	1	15	3
63	3	2	2	2	3	12	2,4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24	4,8
64	4	4	4	4	4	20	4	5	3	5	5	3	5	26	4,3	5	2	5	5	22	4,4
65	4	3	3	3	4	17	3,4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
66	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	5	5	22	4,4
67	4	3	3	3	4	17	3,4	4	3	4	4	3	4	22	3,7	5	5	5	5	25	5
68	4	3	2	3	2	14	2,8	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	3	4	5	19	3,8
69	3	3	4	3	3	16	3,2	4	3	5	5	3	5	25	4,2	5	4	5	5	24	4,8
70	2	3	2	3	3	13	2,6	5	4	5	5	4	5	28	4,7	4	4	5	5	23	4,6
71	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	4	5	27	4,5	4	4	4	4	20	4
72	3	4	3	4	4	18	3,6	4	2	3	4	2	3	18	3	3	4	4	5	20	4
73	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	4	25	4,2	5	2	5	5	21	4,2
74	3	4	3	4	4	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5
75	4	3	4	3	3	17	3,4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	23	4,6
76	3	4	4	3	3	17	3,4	4	3	5	5	3	5	25	4,2	5	4	4	5	22	4,4
77	2	2	2	2	2	10	2	3	3	3	4	3	3	19	3,2	4	4	3	3	18	3,6
78	3	4	4	3	4	18	3,6	4	4	3	4	4	3	22	3,7	3	4	4	5	20	4
79	3	4	4	3	3	17	3,4	3	2	3	4	2	3	17	2,8	4	4	4	5	21	4,2
80	2	2	2	2	2	10	2	4	2	4	4	2	4	20	3,3	4	5	5	5	22	4,4
81	3	4	4	3	4	18	3,6	4	2	4	4	2	4	20	3,3	3	4	4	4	19	3,8
82	2	2	2	2	2	10	2	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	4	4	4	20	4
83	4	4	4	4	4	20	4	5	5	3	5	5	3	26	4,3	5	5	5	5	25	5
84	3	3	3	3	3	15	3	5	4	4	4	4	4	25	4,2	4	5	4	5	23	4,6
85	3	3	4	4	4	18	3,6	2	4	4	4	4	4	22	3,7	5	5	2	4	20	4
86	3	2	2	2	3	12	2,4	5	4	5	5	4	5	28	4,7	4	4	5	5	23	4,6

87	3	4	3	3	3	16	3,2	5	4	5	4	4	5	27	4,5	4	4	4	4	4	20	4
88	4	3	3	4	4	18	3,6	4	2	3	4	2	3	18	3	3	4	4	5	4	20	4
89	2	2	3	2	2	11	2,2	5	4	4	4	4	4	25	4,2	5	2	5	5	4	21	4,2
90	4	4	4	3	3	18	3,6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	
91	3	4	4	2	3	16	3,2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	23	4,6
92	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	5	3	5	25	4,2	5	4	4	5	4	22	4,4
93	3	4	4	3	4	18	3,6	3	3	3	4	3	3	19	3,2	4	4	3	3	4	18	3,6
94	4	3	3	4	4	18	3,6	4	4	3	4	4	3	22	3,7	3	4	4	5	4	20	4
95	2	2	2	3	4	13	2,6	3	2	3	4	2	3	17	2,8	4	4	4	5	4	21	4,2
96	4	3	4	4	3	18	3,6	4	2	4	4	2	4	20	3,3	4	5	5	5	3	22	4,4
97	2	2	2	2	2	10	2	4	2	4	4	2	4	20	3,3	3	4	4	4	4	19	3,8
98	4	4	4	2	4	18	3,6	4	3	4	4	3	4	22	3,7	4	4	4	4	4	20	4
99	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	5	3	26	4,3	5	5	5	5	5	25	5
100	4	5	4	4	4	21	4,2	5	4	4	4	4	4	25	4,2	4	5	4	5	5	23	4,6



HASIL OLAH DATA

HASIL VALIDITAS

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x11 x12 x13 x14 x1_pengetahuan
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		x11	x12	x13	x14	x1_pengetahuan
x11	Pearson Correlation	1	.423**	.526**	.236*	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.000
	N	100	100	100	100	100
x12	Pearson Correlation	.423**	1	.279**	.313**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
x13	Pearson Correlation	.526**	.279**	1	.454**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x14	Pearson Correlation	.236*	.313**	.454**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
x1_pengetahuan	Pearson Correlation	.753**	.703**	.776**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=rt2x1 x21 x22 x23 x2_tarifPajak
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

	rt2x1	x21	x22	x23	x2_tarifPajak
--	-------	-----	-----	-----	---------------

rt2x1	Pearson Correlation	1	.518**	.585**	.657**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x21	Pearson Correlation	.518**	1	.639**	.588**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x22	Pearson Correlation	.585**	.639**	1	.680**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x23	Pearson Correlation	.657**	.588**	.680**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
x2_tarifPajak	Pearson Correlation	.682**	.837**	.868**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x31 x32 x33 x34 x3_sanksiPajak
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations



Correlations

		x31	x32	x33	x34	x3_sanksiPajak
x31	Pearson Correlation	1	.708**	.653**	.689**	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x32	Pearson Correlation	.708**	1	.565**	.696**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x33	Pearson Correlation	.653**	.565**	1	.688**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
x34	Pearson Correlation	.689**	.696**	.688**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
x3_sanksiPajak	Pearson Correlation	.898**	.844**	.847**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=x41 x42 x43 x44 x45 x46 x4_sosialisasi
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		x41	x42	x43	x44	x45	x46	x4_sosialisasi
x41	Pearson Correlation	1	.534**	.649**	.586**	.588**	.656**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x42	Pearson Correlation	.534**	1	.462**	.504**	.972**	.482**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x43	Pearson Correlation	.649**	.462**	1	.575**	.476**	.959**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x44	Pearson Correlation	.586**	.504**	.575**	1	.510**	.636**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x45	Pearson Correlation	.588**	.972**	.476**	.510**	1	.496**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x46	Pearson Correlation	.656**	.482**	.959**	.636**	.496**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x4_sosialisasi	Pearson Correlation	.796**	.850**	.811**	.744**	.865**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=x51 x52 x53 x54 x55 x5_pelayananFiskus
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations					
		x51	x52	x53	x54	x55	x5_pelayananFiskus
x51	Pearson Correlation	1	.728**	.580**	.564**	.734**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x52	Pearson Correlation	.728**	1	.719**	.565**	.785**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x53	Pearson Correlation	.580**	.719**	1	.420**	.549**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x54	Pearson Correlation	.564**	.565**	.420**	1	.603**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x55	Pearson Correlation	.734**	.785**	.549**	.603**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5_pelayananFiskus	Pearson Correlation	.860**	.909**	.782**	.753**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

البحر العربي

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x61 x62 x63 x64 x65 x66 x6_pelatihan
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		x61	x62	x63	x64	x65	x66	x6_pelatihan
x61	Pearson Correlation	1	.430**	.523**	.266**	.266**	1.000**	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x62	Pearson Correlation	.430**	1	.372**	.298**	.298**	.430**	.335**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.003	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
x63	Pearson Correlation	.523**	.372**	1	.401**	.401**	.523**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x64	Pearson Correlation	.266**	.298**	.401**	1	1.000**	.266**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.000		.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x65	Pearson Correlation	.266**	.298**	.401**	1.000**	1	.266**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.000	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x66	Pearson Correlation	1.000**	.430**	.523**	.266**	.266**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.007		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x6_pelatih	Pearson Correlation	.456**	.335**	.584**	.415**	.415**	.456**	1
an	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y_kepatuhan
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.



Correlations

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y_kepatuhan
y1	Pearson Correlation	1	.391**	.428**	.211*	.416**	.461**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	.391**	1	.286**	.319**	.416**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	.428**	.286**	1	.478**	.535**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	.211*	.319**	.478**	1	.388**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	.416**	.416**	.535**	.388**	1	.539**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.461**	.446**	.523**	.437**	.539**	1
y_kepatuhan	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



HASIL RELIABILITAS Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	13.2667	2.133	.797	.739
x12	13.1333	2.257	.729	.771
x13	13.1333	2.189	.778	.748
x14	12.9667	2.861	.412	.898

Reliability



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x21	8.0667	1.720	.636	.730
x22	8.0333	1.826	.749	.670
x23	8.5667	1.151	.643	.791

Reliability

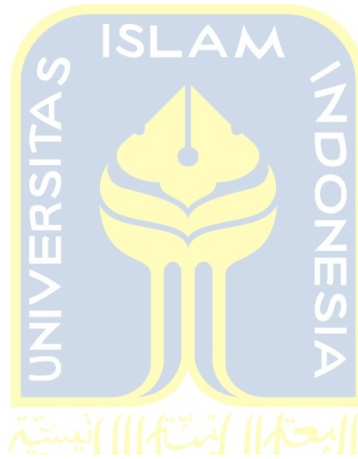
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x31	12.5000	2.328	.812	.824
x32	12.5667	2.461	.786	.835
x33	12.6000	2.662	.592	.911
x34	12.5333	2.533	.818	.826

Reliability



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x41	20.1667	8.213	.767	.904
x42	20.4333	6.944	.771	.903
x43	20.1333	7.775	.780	.899
x44	20.2000	7.683	.786	.898
x45	20.4333	6.944	.771	.903
x46	20.1333	7.775	.780	.899

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x51	13.0333	6.240	.849	.827
x52	13.0333	5.895	.895	.813
x53	12.9333	7.168	.574	.888
x54	13.0333	7.344	.457	.915
x55	13.0333	5.826	.853	.822

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	6



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x61	22.2667	5.030	.799	.853
x62	22.1000	6.231	.366	.914
x63	22.2667	5.375	.754	.862
x64	22.3000	4.907	.761	.859
x65	22.3000	4.907	.761	.859
x66	22.2667	5.030	.799	.853

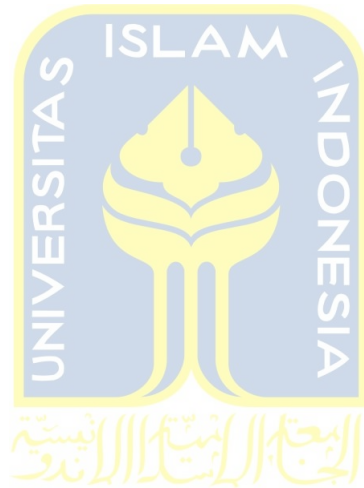
Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	17.8333	3.592	.504	.853
y2	17.7333	3.099	.731	.790
y3	17.7000	3.183	.779	.778
y4	17.6000	3.628	.520	.847
y5	17.6667	3.402	.761	.788



HASIL DESKRIPTIF Frequencies

[DataSet0]

Frequency Table

x11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	15	15.0	15.0	15.0
Valid setuju	47	47.0	47.0	62.0
Valid sangat setuju	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Valid netral	6	6.0	6.0	10.0
Valid setuju	55	55.0	55.0	65.0
Valid sangat setuju	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Valid netral	7	7.0	7.0	9.0
Valid setuju	43	43.0	43.0	52.0
Valid sangat setuju	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	sangat idak setuju	1	1.0	1.0
	netral	4	4.0	5.0
Valid	setuju	26	26.0	31.0
	sangat setuju	69	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

x21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	1	1.0	1.0
	netral	11	11.0	12.0
Valid	setuju	51	51.0	63.0
	sangat setuju	37	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

x22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	1	1.0	1.0
	netral	5	5.0	6.0
Valid	setuju	56	56.0	62.0
	sangat setuju	38	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

x23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	8	8.0	8.0
Valid	netral	41	41.0	49.0
	setuju	29	29.0	78.0
	sangat setuju	22	22.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

x31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	8	8.0	8.0	8.0
netral	9	9.0	9.0	17.0
Valid setuju	50	50.0	50.0	67.0
sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
netral	8	8.0	8.0	9.0
Valid setuju	61	61.0	61.0	70.0
sangat setuju	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
netral	16	16.0	16.0	19.0
Valid setuju	51	51.0	51.0	70.0
sangat setuju	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	9	9.0	9.0	9.0
setuju	62	62.0	62.0	71.0

sangat setuju	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x41

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
netral	8	8.0	8.0	9.0
Valid setuju	56	56.0	56.0	65.0
sangat setuju	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x42

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	11	11.0	11.0	11.0
netral	27	27.0	27.0	38.0
Valid setuju	40	40.0	40.0	78.0
sangat setuju	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x43

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	18	18.0	18.0	18.0
Valid setuju	49	49.0	49.0	67.0
sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x44

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	8	8.0	8.0	8.0
setuju	59	59.0	59.0	67.0

sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x45

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	11	11.0	11.0	11.0
netral	27	27.0	27.0	38.0
Valid setuju	40	40.0	40.0	78.0
sangat setuju	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x46

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	18	18.0	18.0	18.0
Valid setuju	49	49.0	49.0	67.0
sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x51

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	18	18.0	18.0	18.0
netral	40	40.0	40.0	58.0
Valid setuju	41	41.0	41.0	99.0
sangat setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x52

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	19	19.0	19.0	19.0
netral	34	34.0	34.0	53.0

setuju	45	45.0	45.0	98.0
sangat setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x53

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	19	19.0	19.0	19.0
netral	32	32.0	32.0	51.0
Valid setuju	48	48.0	48.0	99.0
sangat setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



x54

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	20	20.0	20.0	20.0
netral	37	37.0	37.0	57.0
Valid setuju	42	42.0	42.0	99.0
sangat setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



x55

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	20	20.0	20.0	20.0
netral	32	32.0	32.0	52.0
Valid setuju	47	47.0	47.0	99.0
sangat setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x61

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	netral	6	6.0	6.0	8.0
Valid	setuju	43	43.0	43.0	51.0
	sangat setuju	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x62

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	sangat idak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	netral	3	3.0	3.0	4.0
Valid	setuju	26	26.0	26.0	30.0
	sangat setuju	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



x63

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	netral	5	5.0	5.0	6.0
Valid	setuju	48	48.0	48.0	54.0
	sangat setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x64

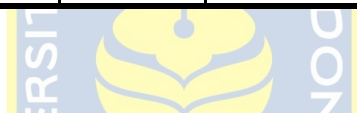
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	netral	6	6.0	6.0	10.0
Valid	setuju	54	54.0	54.0	64.0
	sangat setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

x65

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
netral	6	6.0	6.0	10.0
Valid setuju	54	54.0	54.0	64.0
sangat setuju	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

x66

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
netral	6	6.0	6.0	8.0
Valid setuju	43	43.0	43.0	51.0
sangat setuju	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	14	14.0	14.0	14.0
Valid setuju	47	47.0	47.0	61.0
sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
netral	6	6.0	6.0	10.0
Valid setuju	54	54.0	54.0	64.0
sangat setuju	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
netral	6	6.0	6.0	8.0
Valid setuju	43	43.0	43.0	51.0
sangat setuju	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat idak setuju	1	1.0	1.0	1.0
netral	4	4.0	4.0	5.0
Valid setuju	26	26.0	26.0	31.0
sangat setuju	69	69.0	69.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
netral	5	5.0	5.0	6.0
Valid setuju	47	47.0	47.0	53.0
sangat setuju	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

HASIL REGRESI Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x6_pelatihan, x5_pelayananFiskus, x1_pengetahuan, x2_tarifPajak, x3_sanksiPajak, x4_sosialisasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y_kepatuhan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.528	1.82982	2.424

a. Predictors: (Constant), x6_pelatihan, x5_pelayananFiskus, x1_pengetahuan, x2_tarifPajak, x3_sanksiPajak, x4_sosialisasi

b. Dependent Variable: y_kepatuhan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.453	6	65.242	19.485	.000 ^b
	Residual	311.387	93	3.348		
	Total	702.840	99			

a. Dependent Variable: y_kepatuhan

b. Predictors: (Constant), x6_pelatihan, x5_pelayananFiskus, x1_pengetahuan, x2_tarifPajak, x3_sanksiPajak, x4_sosialisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.854	1.867		.993	.323		
x1_pengetahuan	.818	.137	.623	5.950	.000	.434	2.305
x2_tarifPajak	.034	.158	.025	.218	.828	.366	2.731
x3_sanksiPajak	.046	.132	.042	.345	.731	.324	3.085
x4_sosialisasi	1.441	.424	1.999	3.395	.001	.374	2.790
x5_pelayananFiskus	.232	.057	.286	4.076	.000	.968	1.033
x6_pelatihan	1.366	.429	1.928	3.185	.002	.300	6.929

a. Dependent Variable: y_kepatuhan



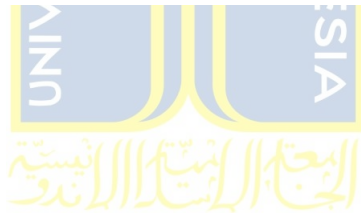
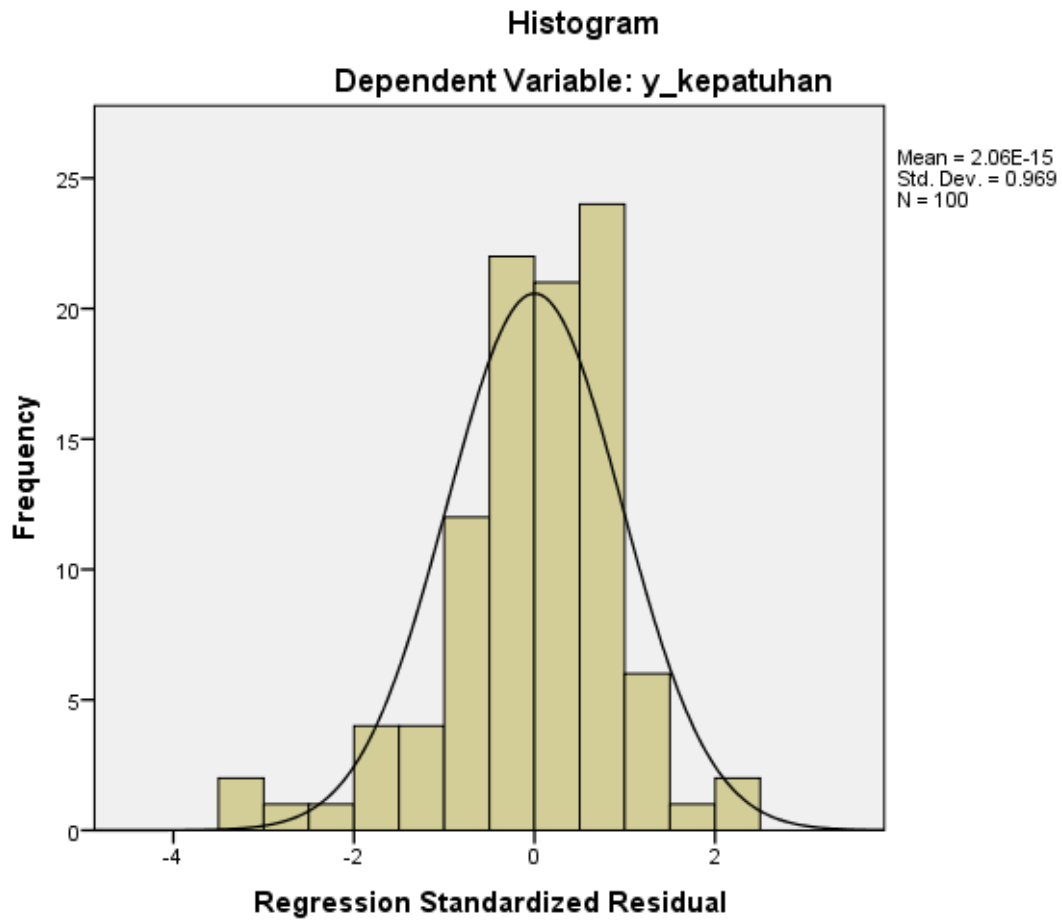
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.0343	25.5688	21.5400	1.98848	100
Residual	-6.10649	4.08459	.00000	1.77351	100
Std. Predicted Value	-2.769	2.026	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.337	2.232	.000	.969	100

a. Dependent Variable: y_kepatuhan

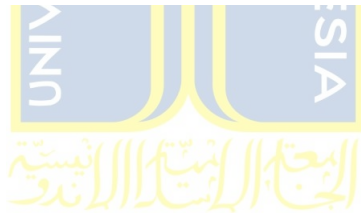
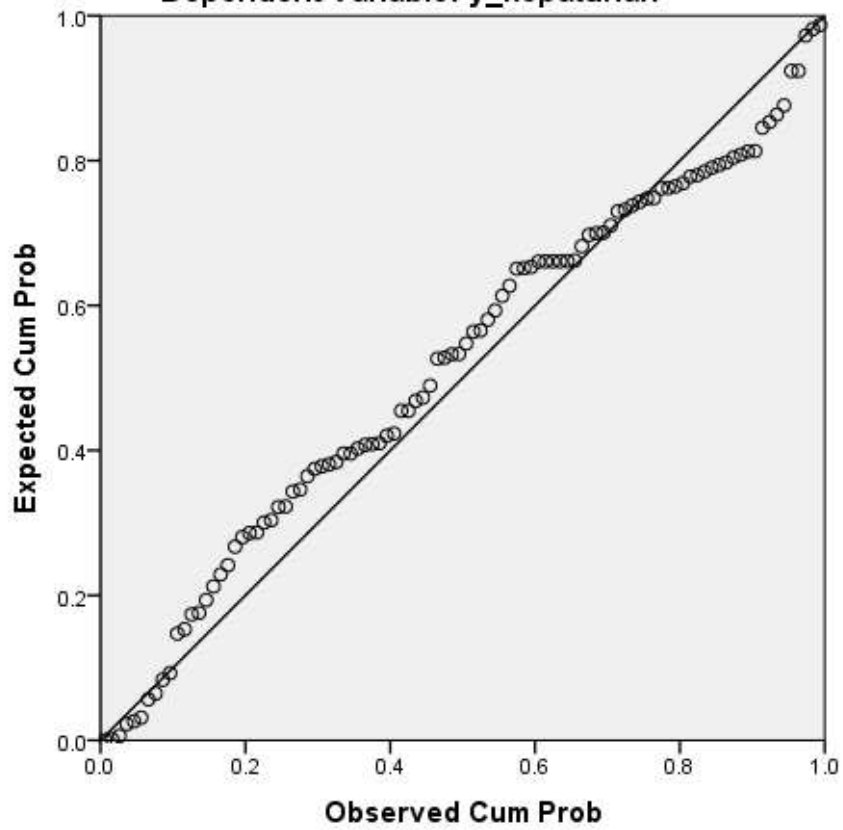


Charts



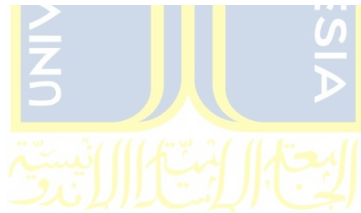
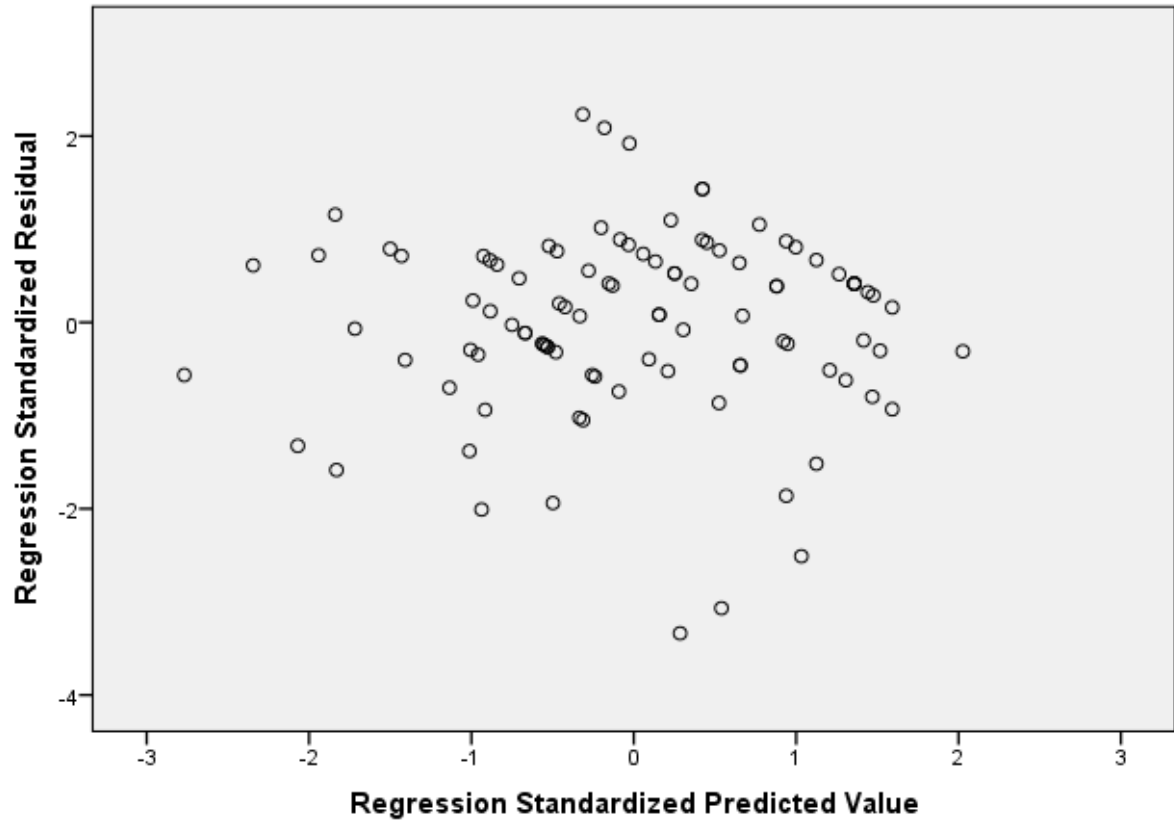
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: y_kepatuhan



Scatterplot

Dependent Variable: y_kepatuhan



HASIL NORMALITAS

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77350708
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

